

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TEMBILAHAN

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

**DAKLAN ZULDI PUTRA RAS
NIM. 12010314002**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Guru Di SMAN 2 Tembilahan” yang disusun oleh Daklan zuldi Putra Ras NIM 12010314002 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Jumadil Awal 1446 H
2 Desember 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Yuliharti, M.Ag
NIP. 197004041996032001

Pembimbing



Dr. Drs. Mudasir, M. Pd
NIP. 196611081994041001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Strategi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Guru Di SMAN 2 Tembilahan*, yang di tulis oleh Daklan Zuldi Putra Ras, NIM. 12010314002 telah diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Januari 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 24 Rajab 1446 H
24 Januari 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Yuliharti, M. Ag
NIP.197004041996032001

Penguji II

Rini Setyaningsih, M.Pd
NIP. 199103102018012002

Penguji III

Dr. Tuti Andriani, S. Ag., M. Pd
NIP. 197503142007102001

Penguji IV

Dr. H. Edi Iskandar, S. Ag., M.Pd
NIP. 197711292002121004

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag
NIP. 196505211994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Daklan Zuldi Putra Ras
 NIM : 12010314002
 Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Buluh, 03 Juli 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Strategi Kepla Sekolah Dalam Pembinaan Guru Di SMAN 2 Tembilahan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 30 Januari 2025

Yang membuat pernyataan


 00001
 METERAI
 TEMPEL
 7EA35AMX166840427

Daklan Zuldi Putra Ras
 NIM. 12010314002



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum rahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahhirabbil 'alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Yang telah memberikan pertolongan, rahmat, hidayah dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, serta segenap keluarga, sahabat yang telah memperjuangkan islam.

Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan. Alhamdulillah atas Hidayah Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul, " Strategi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Guru Di SMA Negeri 2 Tembilahan". Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, konsentrasi Administrasi Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang selalu mendoakan agar segala urusan penulis dipermudah, yaitu Ibunda Ida Fitriyah dan Ayahanda Sumarno. Terima kasih atas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cinta, kasih sayang, pengorbanan, serta kesabaran yang tak pernah henti kalian berikan selama ini. Dukungan kalian, baik secara langsung maupun tidak langsung, telah menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Doa-doa tulus yang kalian panjatkan setiap hari telah membuka jalan dan mempermudah setiap langkah penulis. Tanpa bimbingan, perhatian, dan mengorbankan kalian, penulis tidak akan bisa mencapai titik ini. Penulis sangat bersyukur dan bangga memiliki orang tua seperti kalian, yang selalu berada di samping, memberikan dorongan, dan kepercayaan penuh. Selain itu, beberapa pihak lainnya yang turut berperan, memberi dukungan, bimbingan, motivasi, dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag sebagai wakil Rektor I. Prof. Dr.H. Mas'ud Zein, M.Pd sebagai wakil rektor II, dan Prof Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph.D sebagai wakil rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menempuh Pendidikan tinggi disini serta membantu penulis dalam menyelesaikan studi di kampus ini.
2. Dr. Kadar, M. Ag, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zakarsih, M. Ag, sebagai wakil Dekan 1, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M. Pd, sebagai wakil dekan II. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., sebagai wakil dekan III, beserta seluruh staff dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dr. Hj Yuliharti, M.Ag sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dan Dr. Mudasir, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Dr. H. Mudasir, M. Pd, sebagai Dosen Pembimbing skripsi sekaligus sebagai Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan banyak bimbingan, saran, arahan dan motivasi yang mendukung penulis sejak awal hingga mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Dr. H. Umar Faruq, M.Pd, sebagai Penasehat Akademik (PA) yang selalu memotivasi penulis untuk kuliah dengan baik dan menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.
 6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, serta civitas akademika yang telah membantu, mendidik, dan membimbing penulis dari semester satu hingga penulis berhasil menyelesaikan pendidikan pada program studi Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. H. Syaiful Anwar. S.Ag.,M.Pd., sebagai kepala sekolah SMAN 2 Tembilahan, dan seluruh Keluarga besar SMAN 2 Tembilahan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan bantuan serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
8. Askan Sabri Putra Ras, saudara kandung yang selalu mendoakan dan mendukung penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala perhatian, motivasi, serta kasih sayang yang tanpa henti yang kalian berikan. Dukungan kalian, baik dalam bentuk doa, semangat, maupun kehadiran, telah menjadi kekuatan tersendiri bagi penulis.
9. Kepada teman seperjuangan Damhuri Hidayat, Rini Syamia, Gunawan Raharjo, Feri Albukhari, dan teman-teman penulis yang penulis tidak bisa tuliskan satu persatu. Terima Kasih telah menemani, memberikan, dukungan, saran, canda gurau disaat penulis mengerjakan Skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu demi lancarnya penulisan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Last but not least, terima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan, berjuang, dan menikmati setiap proses panjang penyusunan skripsi ini. Dengan kerja keras, mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran, baik siang maupun malam, penulis berharap skripsi ini menjadi langkah awal menuju pencapaian yang lebih besar di masa depan. Semoga perjalanan ini menjadi sumber inspirasi untuk terus berkarya, belajar, dan berkembang, serta menjadi pengingat bahwa setiap tantangan yang dihadapi selalu membawa pelajaran berharga. Teruslah melangkah dengan semangat, keyakinan, dan tekad yang kuat. Terima kasih untuk tidak menyerah di saat sulit, untuk terus bangkit saat merasa lelah, dan untuk percaya bahwa semua usaha ini akan membuahkan hasil yang indah di masa depan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga amal baik semua pihak yang telah membantu lancarnya penulisan skripsi ini mendapat balasan yang seimbang dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya.

Pekanbaru, 15 Desember 2024
Penulis,

Daklan Zuldi Putra Ras
NIM. 12010314002

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamin, sujud serta syukur kepada Allah SWT. Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan segala kerendahan hati dan kesucian iman yang telah menjadi panutan bagi penulis dan seluruh umat muslim.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada diri sendiri yang telah berjuang dan berusaha dengan gigih. Terima kasih atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan. Semoga semangat ini terus membara, mendorong penulis untuk berdoa, berusaha, dan tidak pernah menyerah dalam meraih cita-cita di masa depan.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Iskandar dan Ibu Yusnibar. Untuk Ibu, sosok yang luar biasa dan sumber inspirasi penulis. Terima kasih atas doa yang tiada henti dan perjuangan tanpa lelah demi kehidupan penulis. Meskipun Ibu tidak sempat menempuh pendidikan tinggi, Ibu berhasil mendidik dan mendukung penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini. Untuk Bapak tercinta, yang selalu mendoakan kebaikan bagi anak-anaknya, terima kasih atas kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi yang Bapak berikan. Semua ini merupakan sumber inspirasi yang tak ternilai bagi penulis.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan dalam melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

DAKLAN ZULDI PUTRA RAS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Ancaman nyata sebenarnya bukan pada saat komputer mulai bisa berpikir seperti manusia tetapi ketika manusia mulai berpikir seperti komputer

(Sydney Harris)

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua

(Aristoteles)

Hidup jangan di bawak pusing, kalau pusing bawak mancing

(Daklan Zuldi Putra Ras)

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Daklan Zuldi Putra Ras,(2024) : Strategi kepala sekolah dalam pembinaan guru di SMAN 2 tembilahan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan, 2) Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala sekolah dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif. Informan utama dalam penelitian ini adalah satu kepala sekolah, Sedangkan informan pendukungnya adalah dua guru. pengumpulan data menggunakan observasi ,wawancara,dan dokumentasi. Peneliti menganalisis dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Strategi kepala sekolah dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan Tergolong sangat baik karena pembinaan kompetensi guru sudah dilakukan secara rutin di sekolah tersebut. Setiap tahun sekolah ini mengadakan berbagai pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kemampuan mengajar para guru. Kepala sekolah juga sering melakukan supervisi kelas untuk memberikan masukan langsung mengenai cara mengajar guru, serta membantu guru dalam mengatasi tantangan yang ada. Faktor pendukung di SMAN 2 Tembilahan sudah terstruktur, dan dukungan dari kepala sekolah juga baik, serta ada dukungan dari rekan-rekan guru lainnya yang juga memiliki semangat untuk terus berkembang Bersama. Faktor penghambat di SMAN 2 Tembilahan terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam tentang kurikulum terbaru dan kurangnya metode pembelajaran yang inovatif, kurangnya pelatihan atau workshop yang diikuti oleh guru. Karena ada guru yang sudah berpengalaman namun ada pula yang belum terbiasa dengan metode pembelajaran yang lebih modern.

Kata kunci : Strategi, Kepala sekolah, Guru

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Daklan Zuldi Putra Ras, (2024): The Headmaster Strategy in Teacher Development at State Senior High School 2 Tembilahan

This research aimed at finding out 1) the headmaster strategy in teacher development at State Senior High School 2 Tembilahan, 2) the supporting and obstructing factors faced by the headmaster in teacher development at State Senior High School 2 Tembilahan. Qualitative method was used in this research with descriptive analysis. The main informant of this research was the headmaster, and the supporting informants were two teachers. Observation, interview, and documentation were used to collect data. The researcher analyzed with data collection, data reduction, data display, and drawing conclusions. The research findings indicated that the headmaster strategy in teacher development at State Senior High School 2 Tembilahan was very good because teacher competency development was carried out routinely at the school. Every year, various trainings and workshops were held in this school to improve teacher teaching skills. The headmaster also often conducted class supervision to provide direct input on how teachers taught, and to help teachers overcome existing challenges. The supporting factors at State Senior High School 2 Tembilahan were ready structure, good support from the headmaster, and support from fellow teachers having the spirit to continue to develop together. The obstructing factors at State Senior High School 2 Tembilahan were the limited human resources having a deep understanding of the latest curriculum, the lack of innovative learning method, and the lack of trainings or workshops attended by teachers because there were teachers who were experienced but there were also those who were not yet familiarized to more modern learning methods.

Keywords: Strategy, Headmaster, Teacher

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

دكلان زولدي فوترا راس، (٢٠٢٤): استراتيجية مدير المدرسة في تطوير المعلمين بالمدرسة الثانوية الحكومية ٢ تمبيلاهان

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة: (١) استراتيجية مدير المدرسة في تطوير المعلمين بالمدرسة الثانوية الحكومية ٢ تمبيلاهان، (٢) العوامل المساعدة والمعوقة التي يواجهها مدير المدرسة في تطوير المعلمين في هذه المدرسة. المنهج المستخدم في هذه الدراسة هو المنهج النوعي مع التحليل الوصفي. المخبر الرئيسي في هذه الدراسة هو مدير المدرسة، أما المخبر المساعد فمعلمان. تم جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلة والتوثيق. قام الباحث بتحليل البيانات من خلال جمعها، وتقليصها، عرضها، واستخلاص النتائج. أظهرت نتائج هذه الدراسة أن: استراتيجية مدير المدرسة في تطوير المعلمين بالمدرسة الثانوية الحكومية ٢ تمبيلاهان كانت جيدة جدًا، لأن تطوير كفاءة المعلمين يُنفذ بشكل دوري في المدرسة. تعقد المدرسة سنويًا دورات تدريبية وورش عمل متنوعة لتحسين مهارة التدريس لدى المعلمين. كما يقوم مدير المدرسة بزيارات صفية منتظمة لتقديم ملاحظات مباشرة حول طرق التدريس، ومساعدة المعلمين في التغلب على التحديات. تشمل العوامل المساعدة في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ تمبيلاهان وجود هيكل تنظيمي جيد، والدعم الجيد من مدير المدرسة، بالإضافة إلى التعاون بين المعلمين الآخرين الذين لديهم حماس مشترك للتطور معًا. أما العوامل المعوقة فتتمثل في قلة الموارد البشرية التي لديها فهم عميق للمناهج الحديثة، ونقص الأساليب التعليمية المبتكرة، بالإضافة إلى قلة الدورات التدريبية أو ورش العمل التي يشارك فيها المعلمون. بعض المعلمين ذوي الخبرة قد يجدون صعوبة في التكيف مع أساليب التدريس الحديثة.

الكلمات الأساسية: استراتيجية، مدير المدرسة، المعلم

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	4
C. Penegasan Istilah	4
D. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Batasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Landasan Teori	8
1. Konsep dan Teori Strategi Kepala Sekolah	8
2. Pembinaan guru	12
3. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala sekolah dalam pembinaan guru	20
B. Proposisi	23
C. Penelitian Relevan	24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Subjek dan Objek Penelitian	27
D. Informan Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	30
G. Triangulasi Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Lokasi Sekolah	34
1. Sejarah Umum Sekolah	34
2. Profil Sekolah	35
3. Struktur Organisasi Sekolah	36
4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sekolah	36
5. Rombongan Belajar Sekolah	37
B. Temuan Penelitian	38
1. Strategi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Guru Di SMA Negeri 2 Tembilahan	38
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Guru Di SMA Negeri 2 Tembilahan	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55
1. Strategi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Guru di SMA Negeri 2 Tembilahan	55
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Guru di SMA Negeri 2 Tembilahan	62
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Organisasi	36
Tabel 2	Tenaga pendidik dan kependidikan	36
Tabel 3	Rombongan Belajar Sekolah	37



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 PEDOMAN WAWANCARA
- LAMPIRAN 2 TRANSKIP HASIL WAWANCARA
- LAMPIRAN 3 LEMBAR ACC SEMINAR PROPOSAL
- LAMPIRAN 4 ACC PERBAIKAN PROPOSAL
- LAMPIRAN 5 SURAT REKOMENDASI
- LAMPIRAN 6 SURAT RISET
- LAMPIRAN 7 PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL
- LAMPIRAN 8 SURAT REKOMEDASI KEMENAG
- LAMPIRAN 9 SURAT BALASAN PRARISSET
- LAMPIRAN 10 SURAT IZIN RISET
- LAMPIRAN 11 DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah memiliki bertanggung jawab atas semua hal yang berkaitan dengan pendidikan, termasuk sumber daya manusia, sarana prasarana, kurikulum, tenaga pendidik, dan lainnya. Terlepas dari kenyataan bahwa akan ada hambatan dan masalah yang harus ditangani oleh sekolah tersebut selama proses penyempurnaan elemen-elemen tersebut. Penelitian ini sangat penting untuk pendidikan karena membantu mencapai tujuan akademik. Ketika kinerja guru menyebabkan masalah, kepemimpinan profesional diperlukan untuk menyelesaikannya.

Sekolah adalah tempat di mana siswa belajar di bawah pengawasan guru agar dapat maju setelah melalui proses pembelajaran. Sekolah telah diciptakan dengan sengaja dalam arti bahwa keputusan untuk mendirikan sebuah sekolah untuk memudahkan proses pembelajaran yang beraneka ragam telah dibuat. Sekolah juga diubah sehingga orang-orang berhubungan dengan sekolah setiap hari: orang mengajar, orang berusaha belajar, dan ada ruangan untuk menyediakan makanan, membersihkan, dan melakukan kegiatan sekolah. Sekolah membutuhkan kerja sama yang kuat karena sifatnya yang kompleks dan unik. Akibatnya untuk mencapai tujuan pendidikan dan bahkan tujuan individu di lingkungan sekolah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala sekolah sebagai pengelola institusi pendidikan sangat penting karena mereka bertanggung jawab untuk merancang, mengorganisasi, melaksanakan, mengelola tenaga kependidikan, dan mengawasi program pendidikan. Sebagai perancang pengembangan sekolah, kepala sekolah harus memiliki rencana yang jelas untuk tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Rencana strategi, yang mencakup visi, misi, tujuan, kebijakan strategi, dan program, menetapkan jangka waktu data dari 5 hingga 10 tahun. Jangka pendidikan juga mencakup program yang dirancang dan dilaksanakan setiap tahun akademik.¹

Peran kepala sekolah yang efektif tentu akan mempengaruhi kinerja guru sehingga mereka bersemangat untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dan merasa mendapat perhatian, rasa aman, dan pengakuan atas prestasi mereka. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki strategi untuk meningkatkan kinerja guru, seperti berbuat adil terhadap guru dan karyawannya.

Memiliki kemampuan untuk mengatur semua sumber daya yang dimilikinya sehingga terjadi peningkatan mutu dan produktivitas yang signifikan dalam memberikan layanan pendidikan berkualitas tinggi untuk pengembangan siswa. Pembinaan adalah upaya, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan dengan cara yang efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Peran pemimpin sangat penting untuk menghasilkan hasil kerja yang berkualitas. Pemimpin harus memberikan pembinaan kepada bawahannya agar dapat bekerja dengan efektif dan berhasil, sehingga outputnya berkualitas. Karena

¹ Mulyasa, H. Enco. *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara, 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kepala sekolah memberikan pembinaan disiplin kerja kepada guru, tujuan yang sudah ditetapkan dapat dicapai.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMAN 2 Tembilahan. Terdapat beberapa permasalahan yang ada peneliti temukan yaitu: Guru dalam mengajar cenderung masih menggunakan cara lama atau konvensional dan terkesan monoton, masih banyak guru yang sudah mendapat sertifikasi sehingga menjadi kurang terpacu dan termotivasi untuk terus mengembangkan profesionalitas diri atau kompetensi dirinya, guru belum bisa memanfaatkan dan memaksimalkan penggunaan IT dalam proses belajar mengajar

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di sekolah SMAN 2 Tembilahan pada hari senin tanggal 7 Agustus 2023, maka peneliti melihat ada beberapa gejala yang terjadi, antara lain:

1. Keterbatasan kreativitas guru dalam mengajar di sekolah
2. Masih adanya guru yang tidak berkembang secara profesional (stagnasi profesional)
3. Terdapat beberapa guru yang belum mampu memanfaatkan dan memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian sehingga penulis ingin mengungkapkan lebih mendalam mengenai pembinaan prestasi kerja guru, maka dengan itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **Strategi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Guru di SMAN 2 Tembilahan.**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis mengangkat judul diatas adalah sebagai berikut:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji sesuai dengan ilmu yang dipelajari penulis, yaitu Manajemen Pendidikan Islam yang fokus pada Pembinaan Guru.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitinya.
3. Sepengetahuan penulis judul ini belum pernah diteliti Di SMAN 2 Tembilahan
4. Lokasi penelitian tersebut terjangkau oleh peneliti dan permasalahan yang akan diteliti di SMAN 2 Tembilahan.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini maka perlu adanya penegasan istilah, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan.

1. Strategi Kepala Sekolah

Strategi adalah sejumlah keputusan dari aksi yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan, dalam menyesuaikan tujuan organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya. Kepala sekolah adalah seseorang yang diangkat khusus untuk menduduki jabatan tertentu yang memiliki tugas pokok dan tanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah.²

² Okta Vienty, Feska Ajepri, dan Rusmiyati. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." MindSet : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 1 No.2. 2022. h. 44.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi Strategi kepala sekolah adalah merupakan faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

Pembinaan guru

Pembinaan guru sebagai sistem *coaching* adalah upaya penting untuk meningkatkan kinerja dan memfasilitasi perubahan, perbaikan, dan penyempurnaan secara terencana dalam sekolah. Ini memungkinkan guru untuk mengidentifikasi hambatan, baik di dalam maupun di luar pekerjaan mereka, serta dalam kehidupan sosial, dan mampu melihat aspek positif dan negatif untuk mencari solusi untuk masalah yang mungkin muncul.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pembinaan guru dilakukan dengan menggunakan teori humanisme teosentris, konstruktivisme, dan kurikulum yang mencakup pengembangan kepribadian, keterampilan, dan kualifikasi. Guru harus memiliki tingkat kreativitas, kemampuan, dan motivasi yang tinggi.³

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, diketahui masalah yang terkait dengan pembinaan prestasi kerja guru di sekolah di antaranya yaitu:

- a. Kurangnya komunikasi yang efektif dari kepala sekolah kepada para guru.

³ Sabariah, Sabariah, et al. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mendukung Pembinaan Guru." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 5. No 1. 2024. h. 683-684.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kurangnya pembinaan dan pengembangan profesional dari kepala sekolah.
- c. Kurangnya pemahaman tentang kebutuhan individual guru.
- d. Ketidakmampuan memotivasi guru yang mengalami kebosanan atau kejenuhan.

2. Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah karena banyaknya identifikasi masalah yang ditemukan dan keterbatasan waktu serta kemampuan peneliti, maka penelitian ini hanya dibatasi pada analisis mengenai peran kepala sekolah dalam pembinaan prestasi kerja guru di SMAN 2 Tembilahan.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah tersebut, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang sebagai berikut:

- a. Bagaimana Strategi kepala sekolah dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala sekolah dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan?

E. Tujuan dan manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan

- b. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala sekolah dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan

Manfaat Penelitian

pada tujuan penelitian ini dilakukan, maka penulis berharap hasil penelitian ini intinya dapat berguna dan bermanfaat dengan baik dalam berbagai aspek yaitu:

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru yang berguna, khususnya dibidang manajemen pendidikan dalam mengelola sistem pendidikan. Dan sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu S1. Pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat memberikan masukan, ide, gagasan, dan mampu memberikan sumbangan pemikiran pada pihak yang terkait dalam dunia pendidikan, dan bermanfaat untuk mengembangkan dan mempertajam teori dan konsep pembinaan guru, serta menambah khazanah untuk pengembangan keilmuan mengenai strategi kepala sekolah dalam pembinaan guru di lembaga pendidikan.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi bagi sekolah untuk termotivasi dalam pembinaan prestasi kerja tenaga pendidik dan pendidikan untuk menunjang kualitas sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Konsep dan Teori Strategi Kepala Sekolah

a. Pengertian Strategi Kepala Sekolah

Sebagai manajer pendidikan, kepala sekolah atau kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan bagaimana sekolah yang dipimpinnya dapat mencapai standar pembelajaran yang tinggi. Keadaan ini tentunya dapat dicapai dengan baik jika guru mampu membuat strategi yang sesuai dengan situasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Untuk mengetahui tentang strategi kepala sekolah, Anda harus terlebih dahulu memahami apa itu strategi.

Strategi terdiri dari pilihan dan tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan, yang disesuaikan dengan tujuan organisasi dengan peluang dan kesulitan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya.⁴

Strategi dalam bidang pendidikan, sering diberikan pengertian sebagai suatu upaya dalam merencanakan mengenai runtutan aktifitas yang dirancang khusus demi terwujudnya suatu tujuan dari pendidikan.⁵ Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Cagne, yang kemudian

⁴ Ajepri, Feska, Octa Vienti, and Rusmiyati Rusmiyati. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 1. No 2, 2022. h. 133-134.

⁵ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grop, 2006. h. 126.

dikutip oleh Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar, bahwa dalam bingkai strategi, mengajar adalah suatu skill atau keterampilan berpikir, menyelesaikan masalah, dan menentukan keputusan. Dari dalam diri seseorang.

Mengacu kepada beberapa pandangan di atas, bahwa strategi di sini adalah media yang dipakai untuk mendapatkan keberhasilan demi meraih tujuan yang telah ditentukan. Untuk merealisasikan strategi yang sukses, ada beberapa petunjuk mengenai membuat strategi agar bisa berhasil, antara lain:

- 1) Strategi diharuskan senantiasa menyesuaikan dengan lingkungannya
- 2) Strategi tidak cukup hanya mengkreasikan sebuah strategi
- 3) Untuk mencapai keefektifan dalam strategi diharuskan konsen dan fokus, serta mempersatukan semua
- 4) Strategi harus fokus pada hal yang menjadi kekuatannya dan bukan pada hal-hal yang menjadi kelemahannya.
- 5) Sumber daya merupakan suatu hal yang sangat penting,
- 6) Strategi harus dapat mengendalikan risiko yang tidak terlalu besar
- 7) Strategi harus disusun berdasarkan keberhasilan yang telah dicapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Strategi yang berhasil ditunjukkan dengan adanya dukungan dari pihak-pihak terkait terutama dari pihak eksekutif, dan seluruh 12 pimpinan unit kerja dalam organisasi.⁶

Jadi strategi adalah suatu perencanaan yang ditentukan oleh manajemen puncak atau pimpinan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh manajemen atau pimpinan dalam suatu organisasi. Dan strategi diterapkan dengan berbagai macam cara. Dan strategi diterapkan untuk mencapai hasil yang diinginkan, baik dalam waktu jangka panjang maupun jangka pendek. Korelasinya dengan lembaga pendidikan madrasah, strategi direncanakan dan diterapkan oleh kepala madrasah selaku pimpinan.⁷

b. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah terdiri dari dua kata kunci yaitu "Kepala" dan "Sekolah". Kepala berarti ketua atau pemimpin dalam sebuah organisasi sedangkan Sekolah adalah suatu lembaga yang digunakan sebagai tempat menerima dan memberi pelajaran.⁸ Dari apa yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah orang yang mengelola lembaga pendidikan dan memiliki kepercayaan dan otoritas untuk membawa sekolah ke arah tujuan yang telah ditetapkan.

⁶ gustinus Sri Wahyudi. *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berfikir Strategik*, (Bandung: Bina Rupa Aksara, 1996). h. 14

⁷ Bagus Eko Dono. Op. cit. h. 16.

⁸ Rika Ariyani. "Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru." *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban* Vol 5. No 1, 2017. h. 133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Kepala sekolah sebagai pimpinan bertanggung jawab untuk menentukan baik buruknya sebuah sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah dan melakukan kegiatan dalam usaha mempengaruhi orang lain yang ada di lingkungan sekolah agar dapat bekerja dengan penuh rasa tanggungjawab demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.⁹

c. Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah

Tugas utama kepala sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Memimpin dan mengatur situasi, mengendalikan kegiatan kelompok, organisasi atau lembaga, dan menjadi juru bicara kelompok.
- 2) Meyakinkan orang lain tentang perlunya perubahan menuju kondisi yang lebih baik.
- 3) Mengingat tujuan akhir dari perubahan.
- 4) Membantu kelancaran proses perubahan, khususnya menyelesaikan masalah dan membina hubungan antar pihak yang berkaitan.
- 5) Menghubungkan orang dengan sumber dana yang diperlukan.¹⁰

⁹ Muhaimin, Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Menyusun Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 29.

¹⁰ Hasan Basri. Kepemimpinan Kepala Sekolah. (Bandung: Pustaka Setia, 2014). h. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah:

- 1) Perencanaan sekolah dalam arti menetapkan arah sekolah sebagai lembaga pendidikan dengan cara merumuskan visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian.
- 2) Mengorganisasikan sekolah dalam arti membuat struktur organisasi, menetapkan staf dan menetapkan tugas dan fungsi masing-masing staf.
- 3) Menggerakkan staf dalam artian memotivasi staf melalui internal marketing dan memberi contoh eksternal marketing.
- 4) Mengawasi dalam arti melakukan supervisi, mengendalikan dan membimbing semua staf dan warga sekolah.
- 5) Mengevaluasi proses dan hasil pendidikan untuk dijadikan dasar pendidikan dan pertumbuhan kualitas, serta melakukan problem solving baik secara analitis sistematis maupun pemecahan masalah secara kreatif dan menghindarkan serta menanggulangi konflik.¹¹

2. Pembinaan guru

a. Pengertian Pembinaan guru

Pembinaan guru merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah agar guru memiliki kompetensi dalam proses pembelajaran termasuk dalam mengelola pembelajaran di

¹¹ Hari Sudrajat. Manajemen Peningkatan mutu Berbasis Sekolah (Bandung: Cipta Cemas Grafindo, 2004). h. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas. Pembinaan guru bertujuan agar dalam proses pembelajaran memiliki mutu pembelajaran.¹²

Dalam buku Imron "Pembinaan Guru Indonesia", pembinaan guru dapat didefinisikan sebagai serangkaian upaya untuk membantu guru, terutama melalui layanan profesional yang diberikan oleh kepala sekolah, pemilik sekolah, dan pengawas, serta pembinaan layanan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembinaan guru dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti dengan bantuan orang lain, seperti kepala sekolah, pembina, ketuayayasan, pengawas, dan instansi lain yang menyediakan pembinaan. Selain itu, guru yang bersangkutan dapat melakukan kegiatan pembinaan guru secara mandiri dengan berpartisipasi dan sadar diri untuk meningkatkan potensi diri mereka sendiri.

Imron membagi pembinaan guru menjadi tiga kategori. Pertama, meningkatkan kemampuan guru untuk mempertahankan program pembelajaran di kelas; kedua, meningkatkan kemampuan guru untuk menilai dan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak-anak; dan ketiga, meningkatkan lingkungan belajar anak-anak. Kepala sekolah harus

¹² Abu, Sri Nurhidah. "Pembinaan guru oleh kepala sekolah dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah dasar." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*. Vol 2. No 1. 2020. h. 705.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami tahap-tahap proses pengajaran agar mereka dapat membina guru untuk melanjutkan program pembelajaran di kelas.¹³

Dalam lembaga pendidikan, guru sebagai salah satu “*key people*” keberhasilan pendidikan, harus mendapat perhatian pembinaan secara sungguh-sungguh, karena pembinaan atau pengembangan tenaga. Kependidikan adalah upaya untuk mendayagunakan, mempromosikan, dan meningkatkan hasil kerja guru di sekolah. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru, yang mencakup peningkatan pengetahuan, wawasan berpikir, perspektif tentang pekerjaan, dan keterampilan untuk melaksanakan tugas sehari-hari sehingga produktivitas kerja dapat ditingkatkan.

b. Prinsip Pembinaan Guru

Agar pembinaan efektif dan efisien, prinsip-prinsip harus diterapkan. Sebagai contoh, Depdikbud menetapkan dasar untuk pembinaan guru:

- a. Dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru
- b. Pembina guru harus memiliki sifat terbuka dan dapat dijadikan sebagai teladan
- c. Dilakukan secara terus menerus
- d. Diperlancar melalui peningkatan koordinasi dan sinkronisasi secara horizontal dan vertical

¹³ Ajepri, Feska, Octa Vienti, and Rusmiyati Rusmiyati. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 1. No 2, 2022. h. 144-145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pembinaan Kompetensi Guru Oleh Kepala Sekolah

Salah satu upaya pembinaan yang dapat dilakukan adalah melalui optimalisasi peran kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pengelola memiliki tugas mengembangkan kinerja personel, terutama meningkatkan kompetensi profesional guru.

Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam pembinaan guru, diantaranya :

a. Pengembangan Standar Profesional

Yang terdiri dari kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial, upaya yang ini diperlukan untuk memantapkan formulasi kompetensi, sehingga memiliki nilai-nilai yang lebih fungsional.

b. Pengujian Kompetensi, baik Guru lama maupun Guru Baru.

Untuk menjamin nilai profesionalisme guru, pengujian guru perlu dilakukan baik terhadap guru lama maupun baru, sehingga kompetensi selalu terjaga relevansinya. Hal ini berlaku seperti sekarang, bahwa untuk memulai proses pemilikan sertifikat pendidik, sebagai bukti guru yang profesional, maka semua guru harus melalui proses ujian. Untuk guru dalam jabatan menggunakan portofolio, dan untuk guru pra jabatan akan diberlakukan program pendidikan profesi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Menekankan Kualitas Guru dari pada Kuantitas

Walaupun dalam batas tertentu, kuantitas guru itu diperlukan, ketersediaan guru memang sangat penting terutama di daerah-daerah tertentu, apakah daerah terpencil, daerah perbatasan, namun yang jauh lebih penting adalah kualitas guru, sehingga diharapkan kehadiran mereka dapat menunjang peningkatan kualitas pendidikan.

d. Evaluasi Kompetensi Guru secara Periodik.

Untuk menjamin profesionalisme seorang guru, dirasakan perlu sekali dilakukan evaluasi secara periodik., sehingga kevalidan sertifikat pendidik tetap terjaga. Memang upaya ini untuk konteks di Indonesia rasanya berat sekali, mengingat untuk membuat semua guru harus bersertifikat pendidik saja diperluksn biaya yang sangat besar.

e. Pengembangan Profesional (*Inservice Training*)

Mengingat kebutuhan dan tuntutan lapangan dan stakeholders itu terus berubah dan meningkat, maka pengembangan profesional yang berupa inservice training merupakan suatu kebutuhan yang tak bisa dihindari.

f. Penegakan Kode Etik

Keberlangsungan suatu profesi pada hakekatnya sangat bertumpu pada kode etik, sehingga organisasi profesi harus benar-benar fungsional. Jika PGRI berkeyakinan mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membawa misi profesionalisme lebih tinggi daripada misi lainnya (katakanlah misi politis), maka sudah sepatutnyalah PGRI harus mengawal penegakan kode etik, namun jika tidak mampu mengedepankan misi profesionalisme, maka sebaiknya dirintis organisasi profesi lainnya.¹⁴

d. Jenis – Jenis Pembinaan

Menurut Depdikbud bahwa pembinaan profesional adalah usaha yang dilakukan kepala sekolah atau pengawas sekolah dalam memberikan bantuan kepada guru untuk dapat meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam mengajar dan menambah wawasan ilmu pengetahuan sehingga menghasilkan guru yang profesional dalam mengelola pembelajaran di kelas.

Agar tugas, peranan, dan tanggung jawab guru selalu *up-to date* maka secara terus menerus kepala sekolah mengupayakan guru agar selalu mengembangkan kompetensinya dengan mengikuti berbagai macam kegiatan guna mendukung dalam tugas mengajarnya. Peningkatan profesional guru secara terus menerus hendaknya dilakukan dengan cara pembinaan dan pengembangan profesi dan karier. Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 32 ayat 1 menyatakan bahwa pembinaan dan pengembangan profesi guru yakni:

¹⁴ Hopman Daulay, Skripsi, *Pembinaan Kompetensi Guru Oleh kepala Sekolah Di MTS Swasta Taufik Walhidayah Pekanbaru*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan syarif qasim, 2012). h. 25-26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pembinaan dan pengembangan profesi dan karier.
- 2) Pembinaan dan pengembangan guru sebagaimana dimaksud pada ayat 1 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.
- 3) Pembinaan dan pengembangan guru sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan melalui jabatan fungsional.
- 4) Pembinaan dan pengembangan guru sebagaimana dimaksud pada ayat 1 meliputi penugasan, kenaikan pangkat dan promosi.

Dari isi Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 32 ayat 1 dapat dijelaskan bahwa pembinaan guru di Indonesia meliputi pembinaan pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Sebagai seorang pendidik guru selayaknya harus mampu menguasai salah satu bidang studi yang ditekuni sebagai dasar pembelajaran.

e. Strategi Pembinaan guru

Berikut adalah strategi pembinaan guru

1. Monitoring Kinerja Guru

Monitoring bertujuan untuk mengevaluasi kinerja guru secara berkala guna mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki. Proses ini memungkinkan kepala sekolah untuk memberikan umpan balik yang konstruktif agar guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Monitoring dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan melalui observasi kelas, penilaian kinerja, serta umpan balik dari siswa dan orang tua.

2. Pelatihan Pengembangan Profesi

Pelatihan pengembangan profesi adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan pedagogik dan pengetahuan guru tentang teknik dan metode pembelajaran terkini. Ini dapat dilakukan melalui workshop, seminar, pelatihan berbasis kebutuhan, atau kursus yang relevan. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa guru selalu siap dengan perkembangan baru dalam dunia pendidikan.

3. Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perubahan zaman dan kebutuhan pendidikan sangat penting. Kepala sekolah bersama dengan tim pengembang kurikulum harus melakukan penyesuaian untuk memastikan kurikulum yang diterapkan mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan dan memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan teknik pengajaran yang lebih efektif.

4. Kerjasama dengan Orang Tua

Komunikasi yang erat dengan orang tua siswa dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah. Melalui kerjasama yang baik, guru dapat memperoleh informasi lebih dalam mengenai perkembangan siswa di rumah, yang memungkinkan mereka untuk lebih tepat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menyesuaikan metode pengajaran sesuai kebutuhan setiap siswa.¹⁵

3. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala sekolah dalam pembinaan guru

a. Faktor Pendukung

1) Faktor internal

Faktor pendukung adalah hal-hal yang mempengaruhi sesuatu menjadi berkembang, memajukan, menambah dan menjadi lebih dari sebelumnya. Dapat dikatakan faktor pendukung merupakan suatu keadaan yang dapat mendukung seseorang mengimplementasikan sesuatu, seperti peran teman, lingkungan, keluarga atau bahkan kesadaran diri sendiri dalam melaksanakan sesuatu.

Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola semua perencanaan sekolah, dan kesabaran dalam menghadapi guru dengan berbagai karakter. Kepala sekolah sebagai salah satu pemimpin yang harus mampu menciptakan sebuah sekolah berkualitas di mana sekolah dapat dijadikannya sebagai sarana yang menjadi sesuatu yang harus dikelola dengan baik dan percaya manfaat bagi masyarakat sekitar oleh karenanya kepala sekolah sebagai manajerial harus mampu berkolaborasi dengan berbagai pihak. untuk menentukan kebijakan di sekolah kepala

¹⁵ Suryanti A, Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pelatihan Guru Profesional, *Dalam Jurnal Pendidikan*, Vol. 9, No. 2 , h 85-94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah selalu melakukan rapat dan berdiskusi dengan seluruh guru-guru maupun tenaga kependidikan, untuk menyampaikan apa langkah-langkah strategis yang akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan peningkatan sekolah.

2) Faktor eksternal

Fasilitas sekolah yang memadai, dan dukungan dari orang tua. Selain dari sumber daya sebagai penggerak dari sebuah maju atau mundurnya sebuah sekolah namun juga harus dibarengi dengan fasilitas yang ada, sebagai salah satu wahana yang dipakai dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat, guru tidak lagi sekedar bertindak sebagai penyaji informasi. Guru juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat adalah hal-hal yang berpengaruh sedikit atau bahkan menghentikan sesuatu menjadi lebih dari sebelumnya. Dapat diartikan bahwa faktor penghambat merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengimplementasikan sesuatu, seperti pengaruh yang disebabkan dari dalam diri sendiri yaitu rasa malas dan terbawa arus pergaulan remaja, selain itu faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan, teman bahkan keluarga yang kurang mendukung akan memberikan dampak yang kurang baik.

1) Faktor internal

Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola semua perencanaan sekolah, dan kesabaran dalam menghadapi guru dengan berbagai karakter. Kemampuan kepala sekolah dalam melakukan berbagai pengelolaan terhadap sekolah yang dipimpinnya tentu tidak terlepas dari faktor penghambat yang dialami untuk melaksanakan berbagai kegiatan-kegiatan maupun program yang dilakukan jangka pendek maupun jangka panjang.

Pembelajaran yang dilakukan terutama dalam hal penyesuaian teknologi yang mengalami perkembangan begitu pesat agak sulit untuk cepat ditangkap oleh para guru yang sudah senior mengajar pada sekolah ini di mana harus mengikuti Trend dan penggunaan teknologi yang sangat mendukung.

2) Faktor eksternal

Fasilitas pembelajaran kurang dimanfaatkan. Proses pemanfaatan media pembelajaran merupakan suatu keputusan yang diambil oleh pembelajar (guru) yang didasarkan pada desain atau rancangan pembelajaran. Prinsip pemanfaatan perlu dikaitkan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa dengan demikian siswa lebih semangat untuk mengikuti pelajaran namun kadang kala guru masih mendapatkan kendala dalam mengikuti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta memanfaatkan media pembelajaran yang ada seperti Infocus dan penggunaan laptop yang sering mengalami perkembangan, sehingga para guru yang sudah senior agak mengalami kendala.

Teknologi mengalami perkembangan yang begitu pesat dan untuk menyelesaikannya dibutuhkan waktu yang berbeda. Dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada bila dibandingkan dengan guru yang masih dikatakan mudah atau masih sedikit masa pengabdianya sehingga sebenarnya butuh pembiasaan para guru-guru senior dimana teknologi yang dipakai oleh para guru atau media pembelajaran sering mengalami perkembangan.¹⁶

B. Proposisi

Proposisi adalah perkiraan awal dari suatu penelitian terkait dengan fenomena yang sedang dipelajari. Berdasarkan landasan tersebut, maka proposisi penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Strategi dalam pembinaan guru
 - a) Pengembangan Standar Profesional
 - b) Pengujian Kompetensi, baik Guru lama maupun Guru Baru
 - c) Menekankan Kualitas Guru daripada Kuantita
 - d) Evaluasi Kompetensi Guru secara Periodik.

¹⁶ Tanjung, Rahman, Hanafiah Hanafiah, Opan Arifudin, and Dedi Mulyadi. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar." *JIIP -Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol 4. No 4. 2021. h. 291–96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Penegakan Kode Etik.

Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Guru

- a. Faktor internal
- b. Faktor eksternal

C. Penelitian Relevan

1. Skripsi oleh Andri Avisha. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMAN 1 BULU. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017. Hasil penelitian pada skripsi ini menyatakan bahwa gaya kepemimpinan mempengaruhi terhadap kinerja guru seperti halnya melakukan pengawasan.¹⁷
2. Puspitasari, Norma. "Kemampuan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru (study kasus smk batik 1 surakarta)." Jurnal Informa: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 1.1 (2015): 29-36. Hasil dari pada penelitian ini menyatakan bahwa kemampuan kepala sekolah mempengaruhi terhadap kinerja guru seperti halnya pembinaan, mengatur dan merencanakan.¹⁸
3. Skripsi oleh Diajeng Beratasena (MPI IAIN Curup) tahun 2018 dengan judul "Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Desa Kampung Delima Kabupten Rejang Lebong" Hasil penelitian pada skripsi ini menyatakan bahwa upaya

¹⁷ Andri Avisha, "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah," Skripsi (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017. h. 9.

¹⁸ Azimatul Ulya, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Dan Kependidikan," Skripsi. Solo : IAIN Solo, 2010. h. 21.

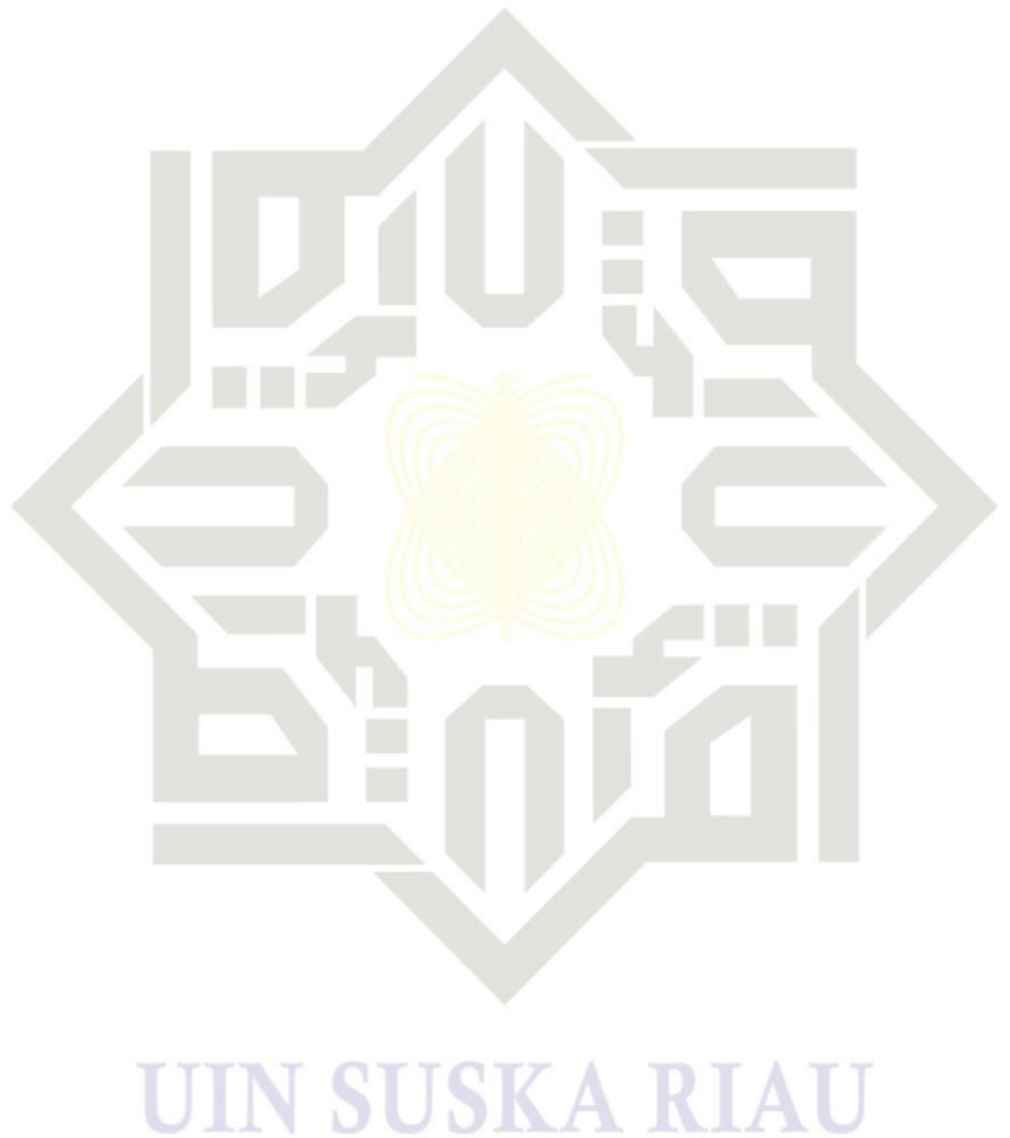
kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru antara lain pembinaan disiplin tenaga kependidikan, pengendalian dan pengawasan kinerja guru, pemberian motivasi dan pemberian reward dan persepsi atau penilaian.¹⁹

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁹ Beratasena, Diajeng. Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinereja Guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Desa Kampung Delima Kabuapten Rejang Lebong, IAIN Curup, 2018



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi dan lebih mengutamakan proses daripada hasil.²⁰ Jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Tujuannya pun tidak boleh terlalu luas dan menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini.²¹ Alasan penulis memilih metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, karena data dalam bentuk kata-kata atau kalimat, data disajikan secara naratif, tidak menguji teori dan tidak menggunakan analisis statistic.

²⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018). h. 8.

²¹ Muhammad Ramadhan, Metode Penelitian, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h. 8.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Tembilahan, yang beralamat di jalan Tanjung Harapan, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Inhil, Provinsi Riau. Lokasi tersebut dipilih karena peneliti merasa sanggup dan tertarik dengan sekolah itu merupakan sekolah model dikecamatan Tembilahan.

Waktu Penelitian

Adapun waktu dalam penelitian ini dimulai bulan agustus sampai bulan oktober 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, dan dua guru.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian ini adalah strategi kepala sekolah dalam pembinaan guru. Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama adalah kepala sekolah, data yang akan diperoleh dari informan utama adalah mengenai strategi dalam pembinaan guru. Sedangkan informan pendukungnya adalah dua guru, data yang diperoleh dari informan pendukung untuk memperkaya informasi yang diperoleh dari informan utama.



D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini terdiri dari dua informan, informan utama yaitu satu kepala sekolah sedangkan informan pendukung yaitu dua orang guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau keterangan-keterangan sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau sebagai cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan teknik, sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta empirik yang tampak (kasat mata) dan guna memperoleh dimensi-dimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang diteliti, yang terlihat di kancan penelitian. Konteks atau fenomena tersebut terkait dengan fokus atau variabel penelitian yang akan diteliti.²²

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengamatan secara langsung ke SMAN 2 Tembilahan, yang bertujuan untuk menjawab semua rumusan masalah. Observasi ini dilakukan kepada kepala sekolah dan guru.

²² Widodo, Metodologi Penelitian Popular & Praktis, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2018), h. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara

Wawancara adalah kegiatan Tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data. Wawancara digunakan dalam penelitian lapangan karena mempunyai sejumlah kelebihan, antara lain: dapat digunakan oleh peneliti untuk lebih cepat memperoleh informasi yang dibutuhkan, lebih meyakinkan peneliti bahwa responden menafsirkan pertanyaan dengan benar.²³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara Terstruktur yang disusun secara terperinci dan juga wawancara tidak terstruktur, pada penelitian ini peneliti mengadakan wawancara dengan kepala sekolah dan guru yang ada di SMAN 2 Tembilahan. Dalam wawancara terstruktur ini informan akan mengeluarkan pendapat dan ide-idenya sedangkan peneliti mencatat semua hasil dari wawancara tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.²⁴

Dalam penelitian ini penulis akan membuat daftar dokumen dan sumber-sumber yang akan digunakan dalam penelitian, mengumpulkan salinan dokumen atau data tertulis yang diperlukan, dan menganalisis dokumen untuk mengekstrak informasi yang mendukung penelitian.

²³ Ibid, h. 74.

²⁴ Ibid, h. 75.

F. Teknik Analisis Data

Sama halnya dengan teknik pengumpulan data, analisis data juga merupakan bagian yang amat penting di dalam sebuah kegiatan penelitian. Oleh karena itu, dengan analisis data tersebut dapat diberi arti ataupun makna yang dapat digunakan dalam memecahkan permasalahan dalam sebuah penelitian. Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data, analisis data sudah terkumpul dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yakni, data reduction (Reduksi data), data display, dan *conclusion drawing/verification*.²⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari beberapa alur kegiatan antara lain adalah:

1. Menelaah data yang telah terkumpul baik melalui observasi, pencatatan, perekaman dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan,

²⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 337.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penyeleksian dan pemilahan data. Kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan.

2. Reduksi data meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian. Semua data yang telah terkumpul diseleksi dan dikelompok-kelompokkan sesuai dengan fokus. Data yang telah dipisah-pisahkan tersebut lalu diseleksi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Data yang relevan dianalisis, dan yang tidak relevan dibuang.
3. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah, tetapi setelah tindakan terakhir direduksi, keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian tunggal berdasarkan fokus pembelajaran membaca pemahaman dengan pendekatan *konstruktivisme*.

G. Triangulasi Data

Untuk menjamin validitas data dalam penelitian digunakan teknik triangulasi data. Triangulasi Data yaitu menganalisis jawaban subyek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lain) yang tersedia.⁴⁶ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk mengulangi kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data.²⁶

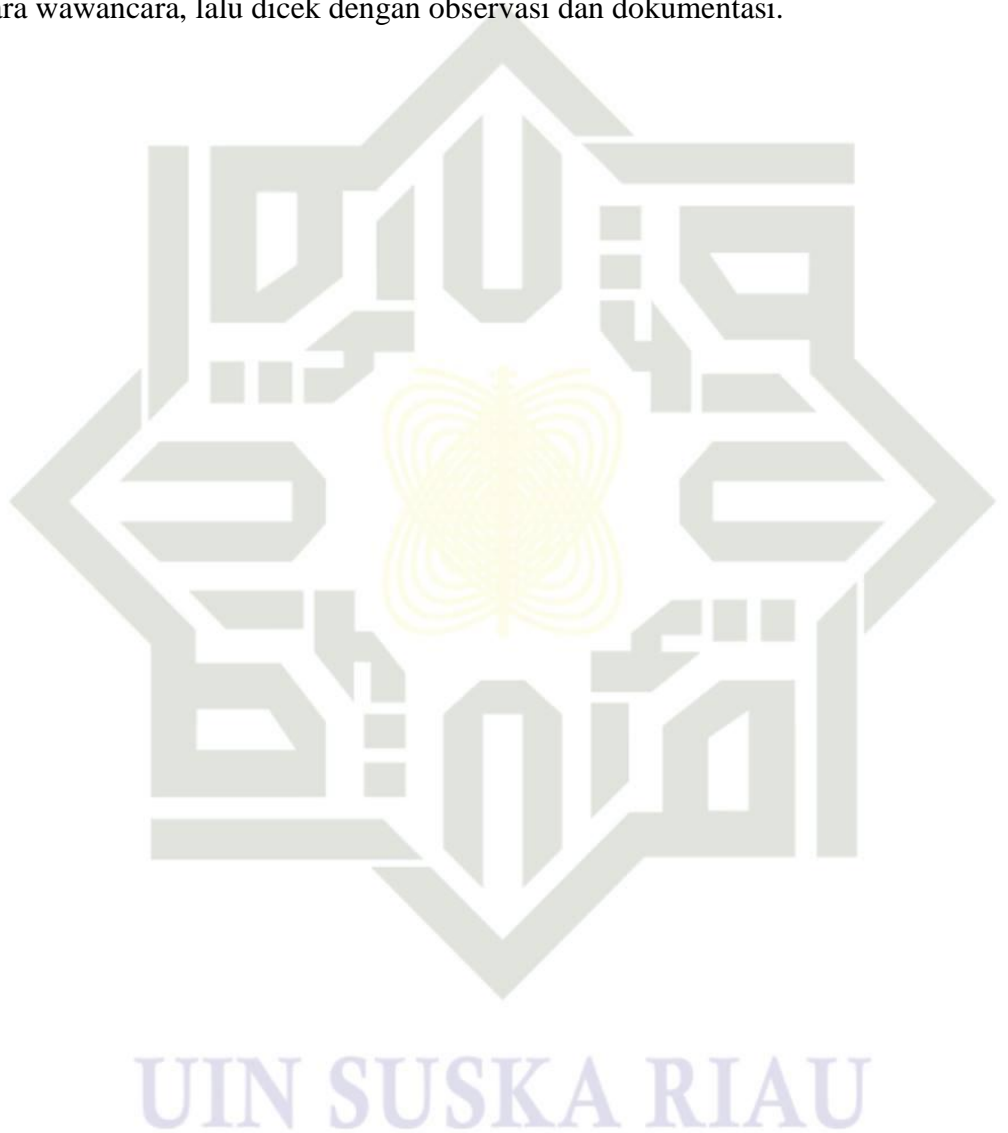
Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data, dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari yang menjadi

²⁶ Zulmiyetri, Safaruddin dan Nurhastuti. Penulisan Karya Ilmiah. (Jakarta: Kencana, 2014). h. 166.

sumber yaitu, kepala madrasah dan guru. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti kemudian disimpulkan. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kreadibilitas data, dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Strategi kepala sekolah dalam pembinaan guru:

1. Strategi kepala sekolah dalam pembinaan guru di SMA Negeri 2

Tembilahan dapat dilihat dari komponen-komponen berikut:

Pengembangan Standar Profesional yaitu kepala sekolah menerapkan beberapa pendekatan dengan melakukan evaluasi, observasi dan melakukan penilaian, Pengujian kompetensi yaitu kepala sekolah mengadakan berbagai pelatihan dan worksop, Menekankan kualitas guru dari pada kuantitas yaitu kepala sekolah mengikutsertakan guru diberbagai pelatihan baik dari pemerintah ataupun lembaga pemerintah, evaluasi kompetensi guru yaitu kepala sekolah melakukan observasi ke kelas untuk melihat secara langsung guru mengajar, penegakan kode etik yaitu kepala sekolah selalu mengingatkan kepada guru untuk selalu memegang teguh kode etik,

2. Faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi kepala sekolah dalam peminan guru di SMAN 2 Tembilahan.

- a. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya adalah komitmen yang tinggi dari kepala sekolah itu sendiri untuk selalu mengembangkan kualitas pembelajaran di sekolah, Fasilitas sekolah yang memadai, seperti ruang pelatihan, laboratorium, dan akses teknologi, juga mendukung untuk mengikuti pembinaan dengan lebih maksimal, dan peran pengawas sekolah dan dinas pendidikan yang sering mengadakan kegiatan atau pelatihan tambahan juga sangat mendukung perkembangan sebagai guru.

b. Faktor Penghambat

Pada pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan memiliki faktor penghambat yakni terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam tentang kurikulum terbaru dan metode pembelajaran yang inovatif, kurangnya pelatihan atau workshop yang diikuti oleh guru, sehingga mereka merasa kesulitan dalam mengimplementasikan perubahan kurikulum,

B. Saran

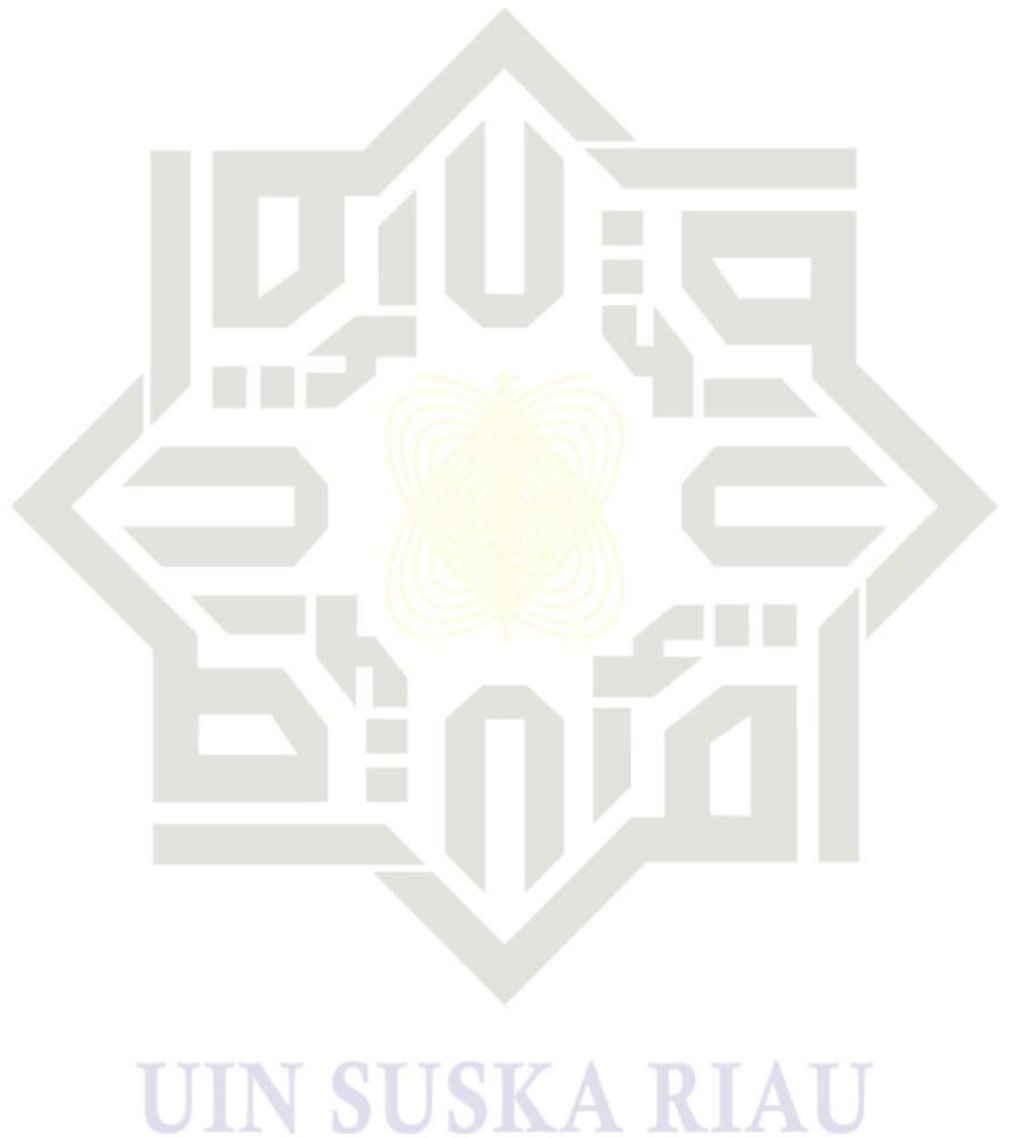
Adapun saran-saran yang penulis sampaikan dalam penulisan ini berkenaan dengan strategi kepala sekolah dalam pembinaan guru antara lain:

1. Kepada pihak SMAN 2 tembilahan, perlu upaya meningkatkan pembinaan guru serta harus memberikan fasilitas fasilitas yang memadai seperti memberikan ruangan pelatihan yang memadai, perangkat teknologi untuk mendukung pembelajaran digital dan perbedaan tingkat kemampuan dan pengalaman antar guru juga mempengaruhi efektivitas pembinaan,

karena ada guru yang sudah berpengalaman namun ada pula yang belum terbiasa dengan metode pembelajaran yang lebih modern. Sehingga apabila semuanya sudah terpenuhi, maka perkembangan guru dan lainnya akan menjadi lebih baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, Umul. "Upaya Peningkatan Kompetensi Guru." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 4, no. 2 (2017): 284–90. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v4i2.177>.
- Yuni Sari. (2020). "Peningkatan kerjasama di sekolah dasar," *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* vol 1. No 1.
- Mulyasa, H. Enco. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Okta Vienty, Feska Ajepri, dan Rusmiyati. (2022). "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *MindSet : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 1 No.2.
- Sabariah. (2024). "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mendukung Pembinaan Guru." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 5. No 1.
- Ajepri, Feska, Octa Vienti, and Rusmiyati. (2022). "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 1. No 2.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grop.
- gustinus Sri Wahyudi. (1996). *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berfikir Strategik*, Bandung: Bina Rupa Aksara.
- Rika Ariyani. (2017). "Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru." *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban* Vol 5. No 1.
- Muhaimin. (2011). *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Menyusun Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Hasan Basri. (2014). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Has Sudrajat. (2004). *Manajemen Peningkatan mutu Berbasis Sekolah* Bandung: Cipta Cekas Grafika.
- Abu, Sri Nurhidah. (2020). "Pembinaan guru oleh kepala sekolah dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah dasar." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*. Vol 2. No 1.
- Ajepri, Feska, Octa Vienti, and Rusmiyati Rusmiyati. (2022). "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 1. No 2.
- Adri Avisha. (2017). "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah," Skripsi (Surakarta : Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Azzamatul Ulya. (2010). "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Di SDI Hidayatullah Semarang, Skripsi. Solo : IAIN Solo.
- Beratasena, Diajeng. (2019). Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Desa Kampung Delima Kabuapten Rejang Lebong, IAIN Curup.
- Abi Anggito dan Johan Setiawan. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Suka Bumi: CV Jejak.
- Muhammad Ramadhan. (2021). Metode Penelitian. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Widodo. (2018). Metodologi Penelitian Populer & Praktis. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Suliyono. (2017) Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Zulmiyetri, Safaruddin dan Nurhastuti. (2019). Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Tanjung, Rahman, Hanafiah Hanafiah, Opan Arifudin, and Dedi Mulyadi. (2021). "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar." *JIIP -Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol 4. No 4.
- Saryati dan Abdul Sakban, Fungsi Contolling dan Evaluasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMPN 1 Lembar Lombok Barat, *Civicus: Pendidikan Penelitian Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 08 No. 02, 2020.
- Nur Fitriatin, dkk, Pengaruh Kode Etik Guru terhadap Proses Pembelajaran, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 05, No, 01, 2023.
- Ida Rohmah Susiani dan Nur Diny Abadiyah, Kualitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia, *Modeling*, Vol 08 No 02, 2021
- Menawir, dkk, Peningkatan Kemampuan Guru Melalui Sertifikasi, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 07 No. 02, 2022
- Asuti, Pengembangan Standar Profesional Guru dalam Rangka Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia, *Didaktika Jurnal Kependidikan*, Vol. 12 No. 1, 2018.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman wawancara untuk informan utama

1. Bagaimana kepala sekolah melakukan analisis perkembangan internal dan eksternal terhadap pembinaan guru agar optimal dalam melakukan pembinaan terhadap guru di SMA Negeri 2 Tembilahan ?
2. Bagaimana cara kepala sekolah menganalisis perkembangan eksternal dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan ?
3. Bagaimana cara kepala sekolah melakukan penyusunan operasi yang tidak menguntungkan disekolah ?
4. Bagaimana cara kepala sekolah untuk mempertahankan guru yang sudah berkompeten dibidangnya sekarang
5. Bagaimana cara kepala sekolah mempertahankan situasi sekolah saat ini ?
6. Sudahkah kepala sekolah memberikan pembinaan kompetensi guru ?
7. Perlukah guru memiliki sertifikat pendidik sebagai bukti seorang guru profesionalisme ? baik itu guru lama ataupun guru baru!
8. Bagaimana cara kepala sekolah mengembangkan kualitas guru ?
9. Manakah yang lebih penting antara kualitas guru dan kuantitas guru ?
10. Bagaimana cara kepala sekolah melakukan evaluasi dalam pembinaan profesionalisme guru ?
11. Sudahkah kepala sekolah melakukan evaluasi akademik secara berkala kepada guru ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12. Apakah guru-guru yang ada disekolah ini sudah melakukan profesinya sesuai dengan kode etik guru ?
13. Apa saja faktor yang menghambat dalam dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan ?
14. Bagaimana tanggapan kepala sekolah jika ada kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang ada dilapangan ?
15. Bagaimana strategi khusus kepala sekolah dalam mengatasi sumber daya manusia yang belum mengetahui betul program pembelajaran yang dilakukan ?
16. Bagaimana strategi kepala sekolah jika ada kesenjangan antara kemampuan dan tugas yang diberikan tidak sesuai ?
17. Apasajakah faktor pendukung kepala sekolah dalam dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan?
18. Apakah dana yang diberikan pemerintah mendukung dalam dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan ?
19. Apakah masyarakat ikut berperan aktif dalam mendukung kegiatankegiatan yang dilakukan guru disekolah ?
20. Bagaimana bentuk dukungan dari masyarakat dalam membantu berjalannya pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan ?

B. Pedoman wawancara untuk informan pendukung

1. Bagaimana cara kepala sekolah menganalisis perkembangan internal dalam pembinaan guru di SMA Negeri 2 Tembilahan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bagaimana cara kepala sekolah menganalisis perkembangan eksternal dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan ?
3. Bagaimana cara kepala sekolah melakukan penyusunan operasi yang yang tidak menguntungkan disekolah ?
4. Bagaimana cara kepala sekolah untuk mempertahankan guru yang sudah berkompeten dibidangnya sekarang ?
5. Bagaimana cara kepala sekolah mempertahankan situasi sekolah saat ini ?
6. Perlukah guru memiliki sertifikat pendidik sebagai bukti seorang guru profesionalisme ? baik itu guru lama ataupun guru baru!
7. Bagaimana cara kepala sekolah mengembangkan kualitas guru ?
8. Bagaimana cara kepala sekolah mengembangkan kualitas guru ?
9. Manakah yang lebih penting antara kualitas guru dan kuantitas guru ?
10. Bagaimana cara kepala sekolah melakukan evaluasi dalam pembinaan profesionalisme guru ?
11. Sudahkah kepala sekolah melakukan evaluasi akademik secara berkala kepada guru ?
12. Apakah guru-guru yang ada disekolah ini sudah melakukan profesinya sesuai dengan kode etik guru ?
13. Apa saja faktor yang menghambat dalam dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan ?
14. Bagaimana tanggapan kepala sekolah jika ada kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang ada dilapangan ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

15. Bagaimana strategi khusus kepala sekolah dalam mengatasi sumber daya manusia yang belum mengetahui betul program pembelajaran yang dilakukan?
16. Bagaimana strategi kepala sekolah jika ada kesenjangan antara kemampuan dan tugas yang diberikan tidak sesuai ?
17. Apasajakah faktor pendukung kepala sekolah dalam dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan?
18. Apakah dana yang diberikan pemerintah mendukung dalam dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan ?
19. Apakah masyarakat ikut berperan aktif dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru disekolah ?
20. Bagaimana bentuk dukungan dari masyarakat dalam membantu berjalannya pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan ?

C. Pedoman wawancara untuk informan pendukung

1. Bagaimana cara kepala sekolah menganalisis perkembangan internal dalam pembinaan guru di SMA Negeri 2 Tembilahan?
2. Bagaimana cara kepala sekolah menganalisis perkembangan eksternal dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan ?
3. Bagaimana cara kepala sekolah melakukan penyusunan operasi yang yang tidak menguntungkan disekolah ?
4. Bagaimana cara kepala sekolah untuk mempertahankan guru yang sudah berkompeten dibidangnya sekarang ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bagaimana cara kepala sekolah mempertahankan situasi sekolah saat ini ?
6. Sudahkah kepala sekolah memberikan pembinaan kompetensi guru ?
7. Perlukah guru memiliki sertifikat pendidik sebagai bukti seorang guru profesionalisme ? baik itu guru lama ataupun guru baru!
8. Bagaimana cara kepala sekolah mengembangkan kualitas guru ?
9. Manakah yang lebih penting antara kualitas guru dan kuantitas guru ?
10. Bagaimana cara kepala sekolah melakukan evaluasi dalam pembinaan profesionalisme guru ?
11. Sudahkah kepala sekolah melakukan evaluasi akademik secara berkala kepada guru ?
12. Apakah guru-guru yang ada disekolah ini sudah melakukan profesinya sesuai dengan kode etik guru ?
13. Apa saja faktor yang menghambat dalam dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan ?
14. Bagaimana tanggapan kepala sekolah jika ada kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang ada dilapangan ?
15. Bagaimana strategi khusus kepala sekolah dalam mengatasi sumber daya manusia yang belum mengetahui betul program pembelajaran yang dilakukan?
16. Bagaimana strategi kepala sekolah jika ada kesenjangan antara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan dan tugas yang diberikan tidak sesuai ?

17. Apasajakah faktor pendukung kepala sekolah dalam dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan?
18. Apakah dana yang diberikan pemerintah mendukung dalam dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan ?
19. Apakah masyarakat ikut berperan aktif dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru disekolah ?
20. Bagaimana bentuk dukungan dari masyarakat dalam membantu berjalannya pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan ?



LAMPIRAN 2

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN GURU
DI SMA NEGERI 2 TEMBILAHAN

Informan utama

Nama Informan : H. Syaiful Anwar.S.Ag.,M.Pd.
 Jabatan Informan : Kepala Sekolah
 Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tembilahan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana cara kepala sekolah menganalisis perkembangan internal dalam pembinaan guru di SMA Negeri 2 Tembilahan?	saya sebagai kepala tenaga administrasi sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa semua aspek administrasi disekolah berjalan dengan lancar ,saya bertanggung jawab untuk mengelola dan mengkoordinasi berbagai kegiatan administrasi sehari-hari,seperti penyusunan jadwal ,pengelolaan dokumen,serta pemantauan dan pelaporan kegiatan administratif.
2.	Bagaimana cara kepala sekolah menganalisis perkembangan eksternal dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan ?	Dalam menganalisis perkembangan eksternal, saya sangat memperhatikan faktor-faktor luar yang dapat memengaruhi pembinaan guru, seperti kebijakan pendidikan nasional, perubahan kurikulum, serta tren dan tantangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		<p>pendidikan global. Kami mengikuti perkembangan kebijakan dan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah serta organisasi profesi guru untuk memastikan bahwa pembinaan yang dilakukan tetap sejalan dengan standar yang berlaku. Selain itu, hubungan yang baik dengan dinas pendidikan dan stakeholders lainnya juga memungkinkan kami untuk tetap mendapatkan informasi yang berguna terkait perkembangan pendidikan yang lebih luas, sehingga bisa diterapkan di sekolah kami.</p>
3	<p>Bagaimana cara kepala sekolah melakukan penyusunan operasi yang tidak menguntungkan disekolah ?</p>	<p>Untuk menyusun strategi ketika menghadapi operasi yang tidak menguntungkan, kami mengidentifikasi masalah melalui audit internal yang mendalam. Hal ini mencakup evaluasi terhadap kinerja guru, alokasi anggaran, serta fasilitas yang ada. Dari situ, kami dapat menemukan area yang perlu diperbaiki, baik dalam hal pengelolaan sumber daya atau strategi pembelajaran. Kami kemudian merencanakan langkahlangkah perbaikan yang terukur dan memastikan</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		implementasinya berjalan dengan baik untuk meningkatkan efisiensi operasional sekolah.
4	Bagaimana cara kepala sekolah untuk mempertahankan guru yang sudah berkompeten dibidangnya sekarang ?	Dalam upaya mempertahankan guru yang sudah berkompeten di bidangnya, kami memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan karier mereka. Salah satu langkah yang kami lakukan adalah memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi guna meningkatkan kompetensinya. Selain itu, kami memberikan penghargaan terhadap prestasi mereka, baik berupa pengakuan formal maupun peluang untuk mengambil peran lebih besar, seperti menjadi mentor atau terlibat dalam pengembangan kurikulum. Kami juga menjaga kesejahteraan guru dengan memastikan suasana kerja yang kondusif dan memberikan tunjangan yang sesuai dengan kontribusi mereka.
	Bagaimana cara kepala sekolah mempertahankan	Dalam mempertahankan situasi sekolah yang tetap kondusif dan berkualitas, kami berusaha untuk menjaga kualitas pembelajaran yang terus berkembang. Kami memantau kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	situasi sekolah saat ini ?	guru dan siswa secara berkala dan selalu berupaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan produktif. Kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat juga menjadi salah satu kunci penting untuk mendukung kelancaran pendidikan di sekolah. Selain itu, kami senantiasa siap untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, baik itu dalam hal teknologi pendidikan maupun kebijakan yang terus berkembang, sehingga sekolah tetap relevan dan berkualitas dalam jangka panjang
6	Sudahkah kepala sekolah memberikan pembinaan kompetensi guru ?	Iya, pembinaan kompetensi guru sudah dilakukan secara rutin di sekolah kami. Setiap tahun, kami mengadakan berbagai pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kemampuan mengajar para guru. Selain itu, saya juga sering melakukan supervisi kelas untuk memberikan masukan langsung mengenai cara mengajar mereka, serta membantu mereka dalam mengatasi tantangan yang ada. Pembinaan ini penting agar guru-guru selalu berkembang dan dapat memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

		pengajaran yang terbaik untuk siswa.
7	Perlukah guru memiliki sertifikat pendidik sebagai bukti seorang guru profesionalisme ? baik itu guru lama ataupun guru baru!	Tentu saja, sertifikat pendidik sangat penting sebagai bukti bahwa seorang guru telah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh pemerintah. Sertifikat ini juga menunjukkan bahwa guru tersebut memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengajar. Meskipun begitu, guru yang sudah lama mengajar juga tetap perlu mengikuti pelatihan atau program sertifikasi lainnya, agar mereka bisa terus berkembang dan tidak ketinggalan zaman dalam dunia pendidikan yang terus berubah.
8	Bagaimana cara kepala sekolah mengembangkan kualiatas guru ?	Untuk mengembangkan kualitas guru, saya selalu mendorong mereka untuk mengikuti berbagai pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Kami juga sering mengadakan diskusi kelompok atau sharing session antar guru, agar mereka bisa saling berbagi pengalaman dan belajar dari satu sama lain. Selain itu, saya juga memberikan kesempatan bagi guru untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		menjadi mentor bagi rekan-rekannya, sehingga mereka bisa lebih mengasah kemampuan kepemimpinan dan berbagi pengetahuan dengan yang lain.
9	Manakah yang lebih penting antara kualitas guru dan kuantitas guru ?	Menurut saya, kualitas guru jauh lebih penting daripada kuantitasnya. Memiliki banyak guru memang penting untuk memenuhi jumlah siswa, tetapi yang lebih utama adalah bagaimana kualitas pengajaran yang diberikan. Seorang guru yang berkualitas akan bisa memaksimalkan potensi siswa, meskipun dengan jumlah yang lebih sedikit. Sebaliknya, banyak guru dengan kualitas yang kurang memadai justru bisa berdampak buruk pada hasil pendidikan siswa.
10	Bagaimana cara kepala sekolah melakukan evaluasi dalam pembinaan profesionalisme guru ?	Evaluasi dalam pembinaan profesionalisme guru dilakukan dengan berbagai cara. Saya secara rutin melakukan observasi kelas untuk melihat langsung bagaimana cara guru mengajar, apakah sudah sesuai dengan metode yang tepat dan apakah siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu, saya juga mengadakan pertemuan bulanan dengan guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		untuk mendiskusikan perkembangan mereka, memberikan umpan balik, dan menyusun rencana perbaikan jika diperlukan. Kami juga menggunakan hasil tes dan penilaian akademik siswa sebagai indikator apakah pembelajaran yang dilakukan sudah efektif.
1	Sudahkah kepala sekolah melakukan evaluasi akademik secara berkala kepada guru ?	Ya, evaluasi akademik dilakukan secara berkala. Setiap semester, kami melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa, dan itu menjadi salah satu indikator untuk menilai kinerja guru. Jika ada masalah dalam pencapaian akademik siswa, kami akan mengadakan pertemuan dengan guru yang bersangkutan untuk menganalisis penyebabnya dan mencari solusi bersama. Selain itu, kami juga melakukan evaluasi terhadap pengajaran dan metode yang digunakan guru agar selalu ada perbaikan.
1	Apakah guru-guru yang ada di sekolah ini sudah melakukan profesinya sesuai dengan kode etik guru ?	Alhamdulillah, sebagian besar guru di sekolah kami sudah menjalankan profesinya sesuai dengan kode etik guru. Kami selalu mengingatkan kepada para guru untuk memegang teguh kode etik, seperti



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		menghormati hak siswa, menjaga integritas, dan selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Kami juga mengadakan sesi pelatihan tentang etika profesi, agar guru-guru dapat memahami dan menerapkan kode etik dengan baik dalam kesehariannya.
1	Apa saja faktor yang menghambat dalam dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan ?	Beberapa faktor yang menghambat pembinaan guru di SMA Negeri 2 Tembilahan antara lain terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam tentang kurikulum terbaru dan metode pembelajaran yang inovatif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan atau workshop yang diikuti oleh guru, sehingga mereka merasa kesulitan dalam mengimplementasikan perubahan kurikulum. Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi kendala, karena guru harus membagi waktu antara mengajar, mengerjakan administrasi, dan mengikuti kegiatan pembinaan. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembinaan, seperti ruang pelatihan atau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

14 Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>fasilitas teknologi yang memadai. Selain itu, perbedaan tingkat kemampuan dan pengalaman antar guru juga mempengaruhi efektivitas pembinaan, karena ada guru yang sudah berpengalaman namun ada pula yang belum terbiasa dengan metode pembelajaran yang lebih modern.</p>
14	<p>Bagaimana tanggapan kepala sekolah jika ada kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang ada dilapangan ?</p>	<p>Sebagai kepala sekolah, saya menyadari bahwa terkadang ada kesenjangan antara harapan yang telah ditetapkan dengan kenyataan di lapangan. Untuk menangani hal ini, saya melakukan evaluasi dan refleksi secara berkala terhadap program-program pembinaan yang telah dilaksanakan. Jika ada ketidaksesuaian, saya akan mengidentifikasi penyebabnya melalui dialog langsung dengan para guru dan staf, serta menyesuaikan kebijakan atau program yang ada agar lebih realistis dan sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Komunikasi yang baik dan terbuka dengan seluruh pihak juga saya anggap penting untuk memastikan bahwa visi dan harapan sekolah dapat dipahami dengan jelas dan</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		diimplementasikan dengan lebih efektif. Selain itu, saya siap melakukan penyesuaian terhadap program pembinaan agar lebih sesuai dengan situasi yang ada, baik dari segi metode maupun pendekatan yang digunakan.
1.	Bagaimana strategi khusus kepala sekolah dalam mengatasi sumber daya manusia yang belum mengetahui betul program pembelajaran yang dilakukan ?	<p>Untuk mengatasi tantangan terkait SDM yang belum sepenuhnya memahami program pembelajaran, saya mengimplementasikan beberapa strategi. Salah satunya adalah dengan mengorganisir pelatihan dan workshop secara berkala yang relevan dengan perkembangan kurikulum dan metodologi pengajaran terkini.</p> <p>Saya juga mendorong adanya sistem pendampingan atau coaching, di mana guru yang lebih berpengalaman dapat membantu rekan-rekannya yang membutuhkan bimbingan. Selain itu, saya memastikan bahwa guru memiliki akses yang luas terhadap berbagai sumber daya pembelajaran, seperti buku, artikel, dan kursus online, agar mereka dapat terus mengembangkan kemampuan dan pengetahuannya dalam mendukung proses pembelajaran di kelas.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1	<p>Bagaimana strategi kepala sekolah jika ada kesenjangan antara kemampuan dan tugas yang diberikan tidak sesuai ?</p>	<p>Ketika menghadapi kesenjangan antara kemampuan guru dan tugas yang diberikan, saya mengambil langkah-langkah penyesuaian yang bersifat individu dan kolektif. Pertama-tama, saya melakukan analisis mendalam terhadap keterampilan dan latar belakang masing-masing guru, agar tugas yang diberikan sesuai dengan kompetensi mereka. Jika ditemukan ketidaksesuaian, saya akan berupaya untuk menyesuaikan beban kerja agar lebih proporsional dengan kemampuan guru tersebut. Saya juga mendorong terciptanya sistem mentoring, di mana guru yang merasa kesulitan dapat memperoleh dukungan dari kepala sekolah atau guru senior. Selain itu, saya mendorong kerja sama antar guru untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan, sehingga kekurangan pada satu individu bisa tertutupi dengan kekuatan kolektif yang ada.</p>
1	<p>Apasajakah faktor pendukung kepala sekolah dalam dalam pembinaan</p>	<p>Untuk mendukung pembinaan guru, kepala sekolah di SMAN 2 Tembilahan tentu memiliki beberapa faktor yang sangat</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>guru di SMAN 2 Tembilahan?</p>		<p>mendukung. Salah satunya adalah komitmen yang tinggi dari kepala sekolah itu sendiri untuk selalu mengembangkan kualitas pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah juga memiliki kebijakan yang jelas dan program yang terstruktur dalam melatih dan membimbing para guru. Selain itu, dukungan dari tenaga pendidik itu sendiri, yang bersedia untuk mengikuti berbagai program pembinaan, juga sangat penting. Tidak kalah pentingnya adalah adanya fasilitas yang memadai di sekolah, seperti ruang pelatihan, akses internet untuk sumber belajar, dan sarana prasarana lainnya. Terakhir, adanya hubungan yang baik antara kepala sekolah dengan dinas pendidikan dan pihak terkait lainnya, seperti pengawas sekolah, juga sangat membantu dalam memperlancar pembinaan guru.</p>
<p>18</p>	<p>Apakah dana yang diberikan pemerintah mendukung dalam dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan ?</p>	<p>Terkait dana yang diberikan pemerintah, tentunya ada peran penting dalam mendukung pembinaan guru. Pemerintah melalui dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan program-program pelatihan sering memberikan</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		bantuan yang cukup signifikan untuk mengembangkan kualitas guru. Namun, meskipun dana yang ada cukup mendukung, ada kalanya dana tersebut masih terbatas untuk beberapa kegiatan tertentu, seperti pelatihan spesifik yang membutuhkan biaya tinggi atau untuk pengadaan bahan ajar yang lebih lengkap. Oleh karena itu, kepala sekolah harus pintar dalam mengelola dana yang ada agar bisa memaksimalkan pembinaan guru.
19	Apakah masyarakat ikut berperan aktif dalam mendukung kegiatankegiatan yang dilakukan guru disekolah ?	Masyarakat memang sangat berperan dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru di sekolah, meskipun secara langsung tidak selalu terlibat dalam pembinaan. Masyarakat, dalam hal ini orang tua siswa, sering kali memberikan dukungan moral yang besar kepada guru. Selain itu, mereka juga mendukung kegiatan-kegiatan yang digelar oleh sekolah, seperti seminar atau workshop yang bisa meningkatkan kompetensi guru.
20	Bagaimana bentuk dukungan dari masyarakat	Dukungan dari masyarakat di SMAN 2 Tembilahan dalam pembinaan guru sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam membantu berjalannya pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan ?	terasa. Masyarakat tidak hanya sekedar memberikan dukungan moral, tetapi juga ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan sekolah. Misalnya, ketika ada pelatihan atau seminar, orang tua siswa seringkali hadir dan membantu dalam penyediaan tempat atau fasilitas. Dalam hal ini, hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat sangat membantu kelancaran pembinaan guru, sehingga program-program pembinaan bisa berjalan lebih optimal.
---	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN GURU DI SMA NEGERI 2 TEMBILAHAN

Informan Pendukung

Nama informan : Devi Suryani, S.Pd
Jabatan Informan : Guru
Tempat Wawancara : Ruang Waka Kurikulum SMA Negeri 2 Tembilahan.

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana cara kepala sekolah menganalisis perkembangan internal dalam pembinaan guru di SMA Negeri 2 Tembilahan?	Kepala sekolah menganalisis perkembangan internal pembinaan guru melalui berbagai cara yang melibatkan data dan interaksi langsung dengan kami. Setiap semester, kepala sekolah melakukan evaluasi kinerja kami, baik melalui observasi kelas langsung maupun melalui hasil tes dan penilaian siswa. Selain itu, kepala sekolah juga mengadakan rapat rutin dengan guru-guru untuk mendiskusikan tantangan yang dihadapi dalam mengajar, serta mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki. Melalui cara ini, kepala sekolah dapat mengetahui sejauh mana perkembangan kami dalam hal kompetensi mengajar dan apakah pembinaan yang diberikan sudah efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>2 Bagaimana cara kepala sekolah menganalisis perkembangan eksternal dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan ?</p>	<p>Kepala sekolah sangat memperhatikan faktor-faktor eksternal yang memengaruhi pembinaan kami. Selain mengikuti perkembangan kebijakan pendidikan nasional, kepala sekolah juga memastikan bahwa kami selalu mendapatkan informasi terbaru mengenai kurikulum dan tren pendidikan global. Kepala sekolah berkomunikasi dengan dinas pendidikan, organisasi profesi guru, dan pihak terkait lainnya untuk memahami perubahan eksternal yang bisa berdampak pada cara kami mengajar. Dengan informasi tersebut, kepala sekolah bisa mengarahkan kami untuk menyesuaikan metode pengajaran yang lebih relevan dengan kondisi dan kebutuhan saat ini.</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>3 Bagaimana cara kepala sekolah melakukan penyusunan operasi yang tidak menguntungkan disekolah ?</p>	<p>Jika ada operasi atau kebijakan di sekolah yang tidak menguntungkan, kepala sekolah akan melakukan analisis untuk mengetahui penyebabnya. Kepala sekolah biasanya mengadakan pertemuan dengan tim manajemen untuk membahas masalah tersebut, seperti ketidakefisienan dalam penggunaan anggaran atau kurangnya fasilitas yang</p>



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

4

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>mendukung kegiatan belajar. Berdasarkan hasil evaluasi, kepala sekolah akan menyusun rencana perbaikan yang lebih efisien, dan kami sebagai guru juga dilibatkan untuk memberikan masukan terkait hal ini, terutama jika berkaitan dengan pengajaran dan kebutuhan di kelas.</p>
4	<p>Bagaimana cara kepala sekolah untuk mempertahankan guru yang sudah berkompeten dibidangnya sekarang ?</p>	<p>Kepala sekolah berusaha untuk mempertahankan guru-guru yang sudah berkompeten dengan memberikan kesempatan pengembangan karier. Kami diberi akses untuk mengikuti pelatihan lanjutan, baik yang bersifat nasional maupun internasional, untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, kepala sekolah juga memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi, baik dalam bentuk apresiasi langsung maupun pemberian tanggung jawab lebih besar, seperti menjadi mentor atau terlibat dalam pengembangan kurikulum. Ini memberi kami rasa dihargai dan mendorong kami untuk terus meningkatkan kualitas diri.</p>
5	<p>Bagaimana cara kepala</p>	<p>Kepala sekolah menjaga situasi sekolah tetap</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>sekolah mempertahankan situasi sekolah saat ini ?</p>	<p>stabil dan kondusif dengan terus memantau perkembangan akademik dan suasana sekolah. Kami selalu diberi kesempatan untuk berkomunikasi langsung dengan kepala sekolah jika ada masalah di kelas atau di luar kelas. Kepala sekolah juga rutin melakukan pertemuan dengan orang tua siswa dan masyarakat untuk memastikan ada kerjasama yang baik dalam mendukung perkembangan sekolah. Selain itu, kepala sekolah selalu berupaya menjaga kualitas pembelajaran dengan menyediakan sarana prasarana yang mendukung dan mendorong kami untuk terus berinovasi dalam mengajar. Kami merasa situasi sekolah tetap terjaga karena kepala sekolah selalu responsif terhadap kebutuhan kami dan para siswa.</p>
<p>Sudahkah kepala sekolah memberikan pembinaan kompetensi guru ?</p>	<p>Ya, kepala sekolah telah memberikan pembinaan yang cukup baik kepada kami sebagai guru. Kami sering mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan workshop yang relevan dengan perkembangan pendidikan terbaru. Kepala sekolah juga</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mendorong kami untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran, baik melalui pelatihan formal maupun melalui pembelajaran berbasis pengalaman, seperti sharing session antar guru. Kami merasa didukung untuk terus belajar dan mengembangkan diri.
Perlu kah guru memiliki sertifikat pendidik sebagai bukti seorang guru profesionalisme ? baik itu guru lama ataupun guru baru!	Sertifikat pendidik memang sangat penting, baik untuk guru baru maupun guru lama. Bagi guru baru, sertifikat pendidik merupakan kewajiban dan menjadi bukti bahwa kami telah memenuhi kompetensi yang ditetapkan oleh pemerintah. Namun, bagi guru yang sudah lama mengajar, sertifikat juga tetap relevan sebagai tanda bahwa kami terus berusaha memperbarui pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar. Sertifikasi ini menunjukkan keseriusan kami dalam menjalankan profesi dan membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.
Bagaimana cara kepala sekolah mengembangkan kualiatas guru ?	Kepala sekolah mengembangkan kualitas kami dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan memberikan kami akses untuk mengikuti pelatihan dan seminar yang berguna



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>untuk menambah wawasan kami. Selain itu, kepala sekolah juga mendukung kami untuk lebih kreatif dalam mengajar, seperti memanfaatkan teknologi atau pendekatan baru yang lebih menarik bagi siswa. Tidak hanya itu, kepala sekolah juga mengadakan diskusi rutin dan pembinaan individual yang memberikan kesempatan bagi kami untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran.</p>
9	<p>Manakah yang lebih penting antara kualitas guru dan kuantitas guru ?</p>	<p>Bagi saya, kualitas guru jauh lebih penting daripada kuantitas guru. Memiliki banyak guru memang diperlukan untuk memenuhi jumlah siswa, namun yang lebih penting adalah kualitas pengajaran yang kami berikan. Seorang guru yang berkualitas akan lebih berdampak positif pada pembelajaran dan perkembangan siswa dibandingkan jumlah guru yang banyak tetapi tidak memadai kompetensinya. Kualitas pengajaran yang baik akan menghasilkan siswa yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan.</p>
10	<p>Bagaimana cara kepala</p>	<p>Evaluasi dalam pembinaan profesionalisme</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah melakukan evaluasi dalam pembinaan profesionalisme guru ?	guru dilakukan dengan cara yang sangat terbuka dan transparan. Kepala sekolah melakukan evaluasi dengan mengadakan observasi kelas secara langsung, serta melakukan diskusi rutin dengan kami untuk membahas tantangan dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah juga memberikan umpan balik yang membangun mengenai kinerja kami, baik dalam hal pengelolaan kelas, metode mengajar, maupun pencapaian siswa. Kami juga sering diajak untuk melakukan refleksi diri, sehingga kami bisa mengevaluasi dan meningkatkan kinerja kami secara mandiri.
1. Sudahkah kepala sekolah melakukan evaluasi akademik secara berkala kepada guru ?	Ya, kepala sekolah sudah melakukan evaluasi akademik secara berkala. Setiap semester, kami melakukan evaluasi hasil belajar siswa yang menjadi bahan untuk menilai sejauh mana metode pengajaran yang kami gunakan berhasil. Jika ada hal-hal yang perlu diperbaiki, kepala sekolah memberikan masukan yang konstruktif agar kami dapat memperbaiki metode pengajaran kami ke



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		depan. Evaluasi ini juga menjadi bahan untuk menentukan pelatihan atau pembinaan yang tepat bagi kami.
1	Apakah guru-guru yang ada disekolah ini sudah melakukan profesinya sesuai dengan kode etik guru ?	Secara umum, kami semua berusaha untuk menjalankan profesi sesuai dengan kode etik guru. Kami selalu berusaha menghormati siswa, menjaga kejujuran, dan menerapkan standar moral yang tinggi dalam setiap tindakan. Kepala sekolah juga secara aktif mengingatkan kami tentang pentingnya menjaga etika dalam bekerja, baik itu dalam berinteraksi dengan siswa, orang tua, maupun sesama rekan guru. Kami percaya bahwa menjalankan profesi sesuai kode etik adalah hal yang fundamental untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik dan profesional.
1	Apa saja faktor yang menghambat dalam dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan ?	Beberapa faktor yang menghambat pembinaan guru di SMA Negeri 2 Tembilahan antara lain adalah keterbatasan waktu dan sumber daya. Sebagian besar guru memiliki jadwal mengajar yang padat dan juga harus mengurus berbagai tugas administratif, yang membuat mereka kesulitan untuk mengikuti seluruh program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>pembinaan yang dijadwalkan. Selain itu, masih ada kesenjangan dalam pemahaman tentang kurikulum dan metode pembelajaran terbaru di antara beberapa guru, terutama yang sudah lama mengajar dan belum terbiasa dengan perubahan yang terjadi. Faktor lain yang menjadi kendala adalah kurangnya fasilitas dan sarana pendukung pembinaan yang memadai, seperti ruang pelatihan yang nyaman dan akses ke teknologi yang mendukung pembelajaran. Semua faktor ini mempengaruhi efektivitas program pembinaan dan pengembangan profesionalisme guru di sekolah.</p>
14	<p>Bagaimana tanggapan kepala sekolah jika ada kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang ada dilapangan ?</p>	<p>Jika ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang terjadi di lapangan, saya cenderung melihatnya sebagai tantangan yang perlu dihadapi dengan sikap positif. Sebagai guru, saya merasa penting untuk memiliki komunikasi yang terbuka dengan kepala sekolah dan sesama rekan guru agar dapat mendiskusikan hambatan-hambatan yang ada. Misalnya, jika ada program yang tidak bisa berjalan dengan baik karena keterbatasan</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>waktu atau sumber daya, saya berpendapat bahwa kita perlu mencari solusi bersama, baik dengan penyesuaian jadwal atau dengan pemanfaatan sumber daya yang ada secara lebih efisien. Saya percaya bahwa evaluasi dan refleksi terhadap proses pembinaan secara berkala sangat penting agar dapat menemukan jalan keluar dari kesenjangan yang ada. Hal ini juga memberikan kesempatan bagi kami sebagai guru untuk memberikan masukan dan berpartisipasi dalam perbaikan proses pembinaan.</p>
15	<p>Bagaimana strategi khusus kepala sekolah dalam mengatasi sumber daya manusia yang belum mengetahui betul program pembelajaran yang dilakukan?</p>	<p>Dalam menghadapi kurangnya pemahaman tentang program pembelajaran, saya berusaha untuk terus memperbarui diri dengan membaca literatur terkini dan mengikuti pelatihan atau workshop yang diselenggarakan oleh sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Selain itu, saya berusaha untuk bekerja sama dengan rekan guru lain yang sudah lebih berpengalaman dalam mengimplementasikan kurikulum atau metode pembelajaran terbaru. Kami sering melakukan diskusi dan berbagi</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>pengalaman untuk saling menguatkan dan mencari solusi bersama atas kesulitan yang dihadapi di kelas. Saya juga berusaha mengoptimalkan sumber daya yang ada, seperti mencari materi tambahan dari internet atau mengikuti kursus online yang dapat membantu saya memahami lebih dalam tentang pembelajaran yang efektif. Dengan cara ini, saya berharap dapat mengatasi kekurangan pemahaman dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.</p>
16	<p>Bagaimana strategi kepala sekolah jika ada kesenjangan antara kemampuan dan tugas yang diberikan tidak sesuai ?</p>	<p>Jika saya merasa ada kesenjangan antara kemampuan saya dan tugas yang diberikan, saya berusaha untuk menyampaikan hal tersebut dengan cara yang konstruktif kepada kepala sekolah atau koordinator kurikulum. Saya percaya bahwa komunikasi yang baik adalah kunci untuk menemukan solusi. Misalnya, jika saya merasa tugas yang diberikan terlalu berat atau tidak sesuai dengan keahlian saya, saya akan mencari kesempatan untuk berdiskusi dan meminta penyesuaian beban kerja. Di sisi lain, saya juga berusaha</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>untuk meningkatkan kemampuan saya melalui pelatihan atau bimbingan tambahan agar lebih siap dalam menghadapi tugas yang ada. Jika kesulitan masih terjadi, saya tidak ragu untuk meminta bantuan dari rekan-rekan guru yang lebih berpengalaman atau kepala sekolah agar bisa mendapatkan dukungan yang diperlukan. Selain itu, saya juga belajar untuk mengelola waktu dengan lebih baik dan mencari cara untuk lebih efisien dalam melaksanakan tugas-tugas yang ada.</p>
17	<p>Apasajakah faktor pendukung kepala sekolah dalam dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan?</p>	<p>Bagi kami sebagai guru, ada beberapa faktor yang mendukung proses pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Pertama, komitmen dari kepala sekolah untuk terus memperbaiki kualitas pengajaran di sekolah. Kepala sekolah kami sangat peduli dengan pengembangan kompetensi guru, jadi setiap program pembinaan yang diadakan selalu relevan dan sesuai dengan kebutuhan kami. Selain itu, ada dukungan dari rekan-rekan guru lainnya yang juga memiliki semangat untuk terus berkembang bersama, sehingga suasana</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kolaboratif itu memudahkan kami untuk belajar dan berbagi pengetahuan. Fasilitas yang disediakan sekolah, seperti ruang pelatihan dan akses internet, juga sangat membantu kami dalam mengikuti pembinaan. Tak ketinggalan, hubungan yang baik dengan dinas pendidikan dan pengawas sekolah juga memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau kegiatan lainnya yang meningkatkan kualitas pembelajaran kami.
18	Apakah dana yang diberikan pemerintah mendukung dalam dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan ?	Tentu saja, dana yang diberikan oleh pemerintah juga sangat berperan dalam pembinaan guru. Dari dana BOS dan berbagai program pelatihan yang disediakan pemerintah, kami bisa mengikuti berbagai kegiatan yang meningkatkan kompetensi kami, seperti workshop atau pelatihan tentang metode pengajaran terbaru. Namun, meskipun dana tersebut sudah cukup membantu, kadang ada keterbatasan dalam hal dana yang bisa digunakan untuk kegiatan spesifik, seperti pelatihan di luar kota atau pembelian materi ajar yang lebih lengkap. Kami sebagai guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		berharap agar dana yang tersedia bisa lebih fleksibel dan mencakup berbagai kebutuhan pengembangan kompetensi kami, terutama untuk pelatihan yang lebih mendalam dan profesional.
16	Apakah masyarakat ikut berperan aktif dalam mendukung kegiatankegiatan yang dilakukan guru disekolah ?	Masyarakat, dalam hal ini orang tua siswa dan alumni, memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan pembinaan guru di sekolah. Sebagai guru, kami merasakan langsung bagaimana orang tua siswa mendukung kami dalam berbagai kegiatan yang kami lakukan, baik itu kegiatan di kelas maupun kegiatan pengembangan diri. Misalnya, orang tua sering memberikan dukungan moral atau bahkan materiil untuk kegiatan sekolah yang membutuhkan biaya tambahan. Masyarakat di sekitar kami sangat peduli dengan kualitas pendidikan, sehingga mereka memberikan perhatian lebih terhadap program-program pembinaan guru yang ada.
20	Bagaimana bentuk dukungan dari masyarakat dalam membantu	Dukungan masyarakat terhadap pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan sangat terasa. Salah satu bentuk dukungan yang kami rasakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjalannya pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan ?	adalah partisipasi aktif orang tua siswa dalam mendukung kegiatan sekolah yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. Misalnya, saat ada seminar atau workshop untuk guru, orang tua siswa sering membantu dengan menyediakan tempat atau sumber daya yang diperlukan. Mereka juga ikut terlibat dalam kegiatan sosial yang mendukung kesejahteraan guru, seperti program beasiswa atau bantuan lain yang membantu kami dalam melaksanakan tugas dengan lebih baik. Dengan adanya dukungan dari masyarakat, proses pembinaan guru di sekolah bisa lebih maksimal dan memberi dampak yang positif bagi peningkatan kualitas pendidikan.
---	---



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN GURU DI SMA NEGERI 2 TEMBILAHAN

Informan Pendukung

Nama informan : Muhammad Yunus, S.Pd., S.Ag

Jabatan Informan : Guru

Tempat Wawancara : Ruang Majelis Guru SMA Negeri 2 Tembilahan

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana cara kepala sekolah menganalisis perkembangan internal dalam pembinaan guru di SMA Negeri 2 Tembilahan?	Kepala sekolah menganalisis perkembangan internal pembinaan guru dengan cara yang sangat sistematis. Setiap semester, kami dievaluasi melalui hasil belajar siswa, pengamatan langsung di kelas, dan umpan balik dari sesama guru. Kepala sekolah sering mengadakan pertemuan dengan kami untuk mendiskusikan apa yang sudah berjalan baik dan apa yang masih perlu diperbaiki. Selain itu, ada juga sesi refleksi di mana guru-guru dapat berbagi pengalaman atau tantangan yang mereka hadapi, dan kepala sekolah menggunakan informasi ini untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam pembinaan kami.
2.	Bagaimana cara kepala	Kepala sekolah sangat peka terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>sekolah menganalisis perkembangan eksternal dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan ?</p>	<p>perubahan eksternal yang memengaruhi pembinaan guru, baik itu kebijakan pendidikan dari pemerintah maupun tren pendidikan global. Kepala sekolah secara aktif mengikuti perkembangan kurikulum nasional dan regulasi yang diterbitkan oleh dinas pendidikan. Dia juga mengundang pembicara atau ahli pendidikan untuk memberikan pelatihan kepada kami, agar kami selalu up-to-date dengan metode pengajaran terbaru. Semua informasi eksternal ini kemudian diterapkan dalam strategi pembinaan guru di sekolah.</p>
<p>3. Bagaimana cara kepala sekolah melakukan penyusunan operasi yang tidak menguntungkan disekolah ?</p>	<p>Jika ada kebijakan atau operasi yang tidak menguntungkan, kepala sekolah biasanya akan melakukan evaluasi dan analisis mendalam untuk mencari tahu penyebabnya. Setelah itu, kepala sekolah akan mengadakan rapat dengan para guru dan staf untuk membahas solusi dan langkah perbaikan. Misalnya, jika ada masalah dengan pengelolaan anggaran atau pembagian tugas yang kurang efektif, kepala sekolah akan</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mendiskusikan cara-cara untuk memperbaiki hal tersebut. Kami sebagai guru juga diajak untuk memberikan masukan terkait kebijakan yang perlu diperbaiki, agar semua berjalan lebih efisien.
4.	Bagaimana cara kepala sekolah untuk mempertahankan guru yang sudah berkompeten dibidangnya sekarang ?	Untuk mempertahankan guru-guru yang sudah berkompeten, kepala sekolah memberikan berbagai kesempatan untuk pengembangan karier, seperti mengikuti pelatihan, seminar, atau bahkan memberi tugas tambahan yang sesuai dengan bidang keahlian kami. Kepala sekolah juga selalu memberikan apresiasi terhadap prestasi guru, baik dalam bentuk penghargaan formal maupun peluang untuk terlibat dalam pengembangan kurikulum atau menjadi mentor bagi guru yang lebih baru. Hal-hal seperti ini membuat kami merasa dihargai dan terus termotivasi untuk mengembangkan diri lebih lanjut.
5.	Bagaimana cara kepala sekolah mempertahankan situasi sekolah saat ini ?	Kepala sekolah mempertahankan situasi sekolah yang kondusif dengan cara memastikan komunikasi yang baik antara



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>semua pihak—guru, siswa, dan orang tua. Kami diberi ruang untuk berdiskusi secara terbuka mengenai masalah yang ada di sekolah, baik dalam pertemuan formal maupun informal. Selain itu, kepala sekolah juga berusaha menjaga lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi kami dan para siswa, dengan memperhatikan fasilitas sekolah yang mendukung. Kepala sekolah juga berperan aktif dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan pihak-pihak terkait lainnya untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran.</p>
6.	<p>Sudahkah kepala sekolah memberikan pembinaan kompetensi guru ?</p>	<p>Ya, kepala sekolah sudah memberikan pembinaan kompetensi guru melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan dan workshop yang diadakan secara rutin. Kami juga sering diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan dari luar sekolah, yang membantu kami meningkatkan kemampuan mengajar dan pengetahuan di bidang tertentu. Selain itu, kepala sekolah juga sering melakukan supervisi kelas untuk memberikan umpan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		<p>balik langsung tentang proses pembelajaran yang kami lakukan.</p>
7.	<p>Perlu kah guru memiliki sertifikat pendidik sebagai bukti seorang guru profesionalisme ? baik itu guru lama ataupun guru baru!</p>	<p>Sangat perlu, karena sertifikat pendidik merupakan bukti bahwa seorang guru sudah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh pemerintah. Sertifikat ini juga menunjukkan bahwa kami sudah menjalani pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan tuntutan profesi. Bagi guru baru, sertifikat pendidik tentu menjadi hal yang wajib, namun untuk guru lama, mengikuti sertifikasi ulang atau pelatihan lanjutan juga sangat penting agar kami tetap dapat mengembangkan kompetensi dan mengikuti perkembangan dunia pendidikan yang terus berubah.</p>
8.	<p>Bagaimana cara kepala sekolah mengembangkan kualiatas guru ?</p>	<p>Kepala sekolah mengembangkan kualitas guru dengan berbagai cara, seperti memberikan akses kepada kami untuk mengikuti pelatihan dan seminar pendidikan. Selain itu, kepala sekolah juga sering memberikan kesempatan bagi kami untuk berbagi pengalaman dalam diskusi kelompok.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Kami juga diajak untuk terus berinovasi dalam pembelajaran, misalnya dengan menggunakan teknologi pendidikan atau metode baru yang lebih efektif. Kepala sekolah juga aktif dalam memberikan feedback konstruktif dan mendukung pengembangan diri kami, baik secara profesional maupun pribadi.
9.	Manakah yang lebih penting antara kualitas guru dan kuantitas guru ?	Menurut saya, kualitas guru jauh lebih penting daripada kuantitas. Memiliki lebih banyak guru memang penting, tetapi yang lebih utama adalah bagaimana kualitas pengajaran yang diberikan. Seorang guru yang berkualitas akan dapat memberikan pengajaran yang efektif meskipun jumlahnya sedikit. Kalau jumlah guru banyak tapi kualitasnya kurang, itu tidak akan banyak membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi, kualitas guru harus menjadi prioritas utama.
10.	Bagaimana cara kepala sekolah melakukan evaluasi dalam pembinaan	Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah melalui observasi kelas, di mana beliau melihat langsung bagaimana kami mengajar



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	profesionalisme guru ?	dan apakah metode yang digunakan efektif dalam membantu siswa memahami materi. Selain itu, kepala sekolah juga mengadakan pertemuan berkala dengan kami untuk mendiskusikan kinerja kami, memberikan umpan balik, dan menyusun langkah-langkah perbaikan jika diperlukan. Evaluasi juga dilakukan berdasarkan hasil akademik siswa, sehingga kami dapat mengetahui apakah pendekatan pengajaran yang kami lakukan sudah efektif atau perlu disesuaikan.
11. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Sudahkah kepala sekolah melakukan evaluasi akademik secara berkala kepada guru ?	Ya, kepala sekolah melakukan evaluasi akademik secara berkala. Setiap semester, kami melakukan analisis hasil ujian dan pencapaian akademik siswa, yang kemudian dijadikan bahan evaluasi untuk melihat apakah ada hal-hal yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran. Jika ada ketidaksesuaian antara pencapaian siswa dan metode yang kami gunakan, kepala sekolah akan memberikan masukan agar kami bisa memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengajaran kami.



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	Apakah guru-guru yang ada di sekolah ini sudah melakukan profesinya sesuai dengan kode etik guru ?	Sebagian besar guru di sekolah kami sudah berusaha keras untuk menjalankan profesinya sesuai dengan kode etik guru. Kami selalu berusaha untuk menghormati siswa, menjaga integritas, dan terus meningkatkan kompetensi. Selain itu, kami juga diajarkan untuk selalu menjaga hubungan baik dengan rekan sejawat dan orang tua siswa. Kepala sekolah juga sering mengingatkan kami tentang pentingnya mematuhi kode etik ini dalam setiap kesempatan, sehingga kami selalu berusaha untuk menjalankannya dengan sebaik-baiknya.
13.	Apa saja faktor yang menghambat dalam dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan ?	Ada beberapa faktor yang menghambat pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan. Pertama, keterbatasan waktu menjadi masalah utama, karena kami seringkali terjepit antara jadwal mengajar yang padat, tugas administratif, serta kegiatan lainnya yang mengharuskan kami mengalokasikan waktu untuk pembinaan. Kedua, beberapa guru masih merasa kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan kurikulum dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>metode pembelajaran yang terus berkembang, karena tidak semua guru mendapatkan pelatihan yang memadai dalam waktu yang tepat. Ketiga, kurangnya sarana pendukung yang memadai seperti ruang pelatihan yang memadai, akses internet yang stabil, dan perangkat teknologi untuk mendukung pembelajaran digital, juga menjadi salah satu kendala yang sering kami hadapi. Semua faktor ini menyebabkan pembinaan guru tidak dapat berjalan semaksimal mungkin, meskipun niat dan komitmen dari pihak sekolah sangat besar untuk meningkatkan kualitas pengajaran.</p>
14	<p>Bagaimana tanggapan kepala sekolah jika ada kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang ada dilapangan ?</p>	<p>Jika terjadi kesenjangan antara harapan dan kenyataan di lapangan, saya cenderung melihatnya sebagai hal yang wajar dalam proses pendidikan, mengingat banyaknya faktor eksternal yang memengaruhi pelaksanaan program pembinaan. Tanggapan saya adalah dengan mencoba tetap realistis dan fleksibel dalam menghadapi situasi tersebut. Misalnya, jika ada program yang</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>tidak bisa dilaksanakan sesuai rencana karena faktor waktu atau kendala lainnya, saya merasa penting untuk berdiskusi dengan pihak manajemen sekolah agar bisa menemukan solusi yang lebih praktis. Kami sebagai guru juga harus bisa beradaptasi dengan kondisi yang ada, misalnya dengan mencari cara untuk memaksimalkan sumber daya yang terbatas atau berkolaborasi lebih intensif dengan sesama rekan guru untuk menyelesaikan masalah yang ada. Yang terpenting adalah bahwa setiap kesenjangan yang ada harus dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan, agar proses pembinaan dapat terus berjalan dengan lebih baik.</p>
15	<p>Bagaimana strategi khusus kepala sekolah dalam mengatasi sumber daya manusia yang belum mengetahui betul program pembelajaran yang dilakukan?</p>	<p>Untuk mengatasi kurangnya pemahaman tentang program pembelajaran yang sedang dilaksanakan, saya berusaha untuk terus meningkatkan pengetahuan melalui berbagai cara. Salah satunya adalah dengan mengikuti pelatihan, seminar, atau workshop yang sering diadakan oleh sekolah atau lembaga</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>lain. Selain itu, saya juga mencari informasi lebih lanjut melalui sumber-sumber lain seperti buku, jurnal, atau video pembelajaran yang relevan dengan kurikulum dan metode pengajaran terkini. Kami juga sering melakukan diskusi kelompok dengan rekan-rekan guru untuk saling berbagi pengalaman dan saling menguatkan dalam menghadapi tantangan dalam pembelajaran. Dengan kolaborasi seperti ini, kami dapat saling mengisi kekurangan dan meningkatkan pemahaman bersama tentang berbagai strategi pembelajaran yang lebih efektif.</p>
16.	<p>Bagaimana strategi kepala sekolah jika ada kesenjangan antara kemampuan dan tugas yang diberikan tidak sesuai ?</p>	<p>Jika saya merasa ada kesenjangan antara kemampuan dan tugas yang diberikan, saya akan berusaha untuk menyampaikan hal ini dengan cara yang baik dan terbuka kepada kepala sekolah atau pihak yang berwenang. Saya percaya bahwa komunikasi yang jelas akan membantu menyelesaikan masalah ini dengan cara yang konstruktif. Jika tugas yang diberikan terlalu berat atau tidak sesuai dengan kemampuan saya, saya akan meminta</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>bimbingan atau pelatihan tambahan agar dapat mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan. Selain itu, saya juga akan meminta penyesuaian tugas jika diperlukan, agar saya dapat memberikan hasil yang optimal tanpa mengorbankan kualitas pembelajaran di kelas. Saya juga merasa bahwa penting untuk bekerja sama dengan rekan-rekan guru yang lebih berpengalaman untuk mendapatkan dukungan dan berbagi tugas, terutama dalam menghadapi tugas-tugas yang lebih kompleks. Pada akhirnya, tujuan saya adalah agar saya bisa menjalankan tugas dengan baik, sambil terus berkembang sebagai seorang pendidik.</p>
17	<p>Apasajakah faktor pendukung kepala sekolah dalam dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan?</p>	<p>Bagi saya, ada beberapa faktor yang mendukung pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan. Salah satunya adalah adanya komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah kami sangat terbuka dan sering mengadakan rapat atau pertemuan rutin yang memberikan ruang bagi kami untuk menyampaikan pendapat dan</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>kebutuhan dalam proses pembinaan. Selain itu, dukungan dari teman-teman sejawat juga sangat membantu. Kami sering berbagi pengalaman, mengadakan diskusi, dan belajar bersama. Fasilitas sekolah yang memadai, seperti ruang pelatihan, laboratorium, dan akses teknologi, juga mendukung kami untuk mengikuti pembinaan dengan lebih maksimal. Terakhir, peran pengawas sekolah dan dinas pendidikan yang sering mengadakan kegiatan atau pelatihan tambahan juga sangat mendukung perkembangan kami sebagai guru.</p>
18.	<p>Apakah dana yang diberikan pemerintah mendukung dalam pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan ?</p>	<p>Menurut saya, dana yang diberikan pemerintah melalui program seperti BOS dan pelatihan-pelatihan yang diadakan cukup mendukung pembinaan guru, meskipun terkadang masih ada kekurangan, terutama untuk pelatihan yang membutuhkan biaya lebih besar. Sebagai contoh, ada kalanya pelatihan yang kami butuhkan untuk mengasah kompetensi tertentu tidak terjangkau dengan dana yang ada. Meski</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>begitu, dengan dana yang ada, kami bisa mengikuti berbagai kegiatan yang memang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas mengajar, seperti workshop pengembangan diri atau pelatihan teknologi pendidikan. Saya rasa, jika dana lebih fleksibel dan bisa digunakan untuk berbagai kegiatan spesifik, akan lebih banyak kesempatan untuk kami mengembangkan keterampilan sebagai pendidik.</p>
19.	Apakah masyarakat ikut berperan aktif dalam mendukung kegiatan yang dilakukan guru disekolah ?	<p>Masyarakat, terutama orang tua siswa, memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembinaan guru. Mereka tidak hanya memberikan dukungan moral, tetapi juga sering berpartisipasi langsung dalam kegiatan yang melibatkan guru dan siswa. Misalnya, orang tua sering membantu dalam penyelenggaraan kegiatan sekolah seperti seminar, pelatihan, atau kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan guru. Masyarakat yang peduli dengan kualitas pendidikan tentu sangat mendukung kami sebagai guru untuk terus berkembang.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	<p>Bagaimana bentuk dukungan dari masyarakat dalam membantu berjalannya pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan ?</p>	<p>Dukungan masyarakat terhadap pembinaan guru di SMAN 2 Tembilahan sangat beragam. Selain dukungan moral, mereka juga berperan dalam menyediakan fasilitas atau bantuan lainnya untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sekolah. Contohnya, orang tua siswa sering memberikan bantuan dalam hal logistik atau bahkan dana untuk mendukung kegiatan pembinaan guru yang diselenggarakan sekolah. Semua bentuk dukungan ini tentu sangat membantu kami dalam menjalani proses pembinaan dan peningkatan kualitas mengajar.</p>
----	---	--



LAMPIRAN 3

LEMBAR ACC SEMPRO

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SINOPSIS

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN
PRESTASI KERJA GURU DI SMAN 1 BUNUT**

UIN SUSKA RIAU

OLEH :

DAKLAN ZULDI PUTRA RAS

NIM. 12010314002

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023**



LAMPIRAN 4

ACC PERBAIKAN PROPOSAL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN
GURU
DI SMAN 2 TEMBILAHAN

PROPOSAL

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Acc sudah diproses
14/10/2024
J. H. ter

Disusun oleh:

DAKLAN ZULDI PUTRA RAS
NIM. 12010314002

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIA
PEKANBARU
2024



LAMPIRAN 5

SURAT REKOMENDASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 480 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/67991
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-13824/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 29 Juli 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

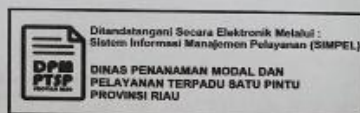
1. Nama	: DAKLAN ZULDI PUTRA RAS
2. NIM / KTP	: 120103140020
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN GURU DI SMAN 2 TEMBILAHAN
7. Lokasi Penelitian	: SMAN 2 TEMBILAHAN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 31 Juli 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



LAMPIRAN 6


SURAT RISET

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebandio No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28283 P.O. BOX 1034 Telp. (0761) 561847
 Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: fak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-13824/Un.04/F.II/PP.00.9/07/2024 Pekanbaru, 29 Juli 2024 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Indragiri Hilir

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

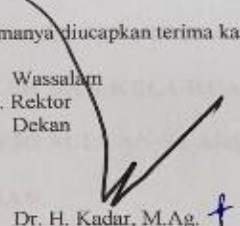
Nama	: Daklan Zuldi Putra Ras
NTM	: 12010314002
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) 2024
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Strategi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Guru Di SMA Negeri 2 Tembilahan
 Lokasi Penelitian : SMAN 2 Tembilahan
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 Juli 2024 s.d 29 Oktober 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor
 Dekan


 Dr. H. Kadar, M.Ag. f
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau




LAMPIRAN 7

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

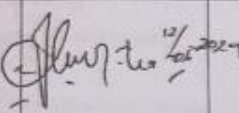

© Hak cipta:


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soekarno Km. 15 Terenggan, Pekanbaru Riau 28253 PO. BOX 1304 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 211129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Daklan Zuldi Putra Ras
 Nomor Induk Mahasiswa : 12010314002
 Hari/Tanggal Ujian : 05 Mei 2024
 Judul Proposal Ujian : Strategi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Guru di SMAN 2
 Tembilahan :

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Tuti Andriani, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Rini Setyaningsih, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

Pekanbaru 13 Juni 2024
 Peserta Ujian Proposal

Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Daklan Zuldi Putra Ras
 NIM. 12010314002



LAMPIRAN 8

SURAT REKOMEDASI KEMENAG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta

Altan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 17 6 AUG 2024

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2024/ 12867
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMAN 2 Tembilahan

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/67991 Tanggal 31 Juli 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : DAKLAN ZULDI PUTRA RAS
NIM/KTP : 120103140020
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN GURU DI SMAN 2 TEMBILAHAN
Lokasi Penelitian : SMAN 2 TEMBILAHAN

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS,

EDI RUSMA DINATA, S.Pd, M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru



LAMPIRAN 9

SURAT BALASAN PRARISSET

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMAN 2 TEMBILAHAN
KECAMATAN TEMBILAHAN
Jl. Tanjung Harapan Tembilahan Indragiri Hilir Riau
NPSN : 10402061 NGS : 301090504035 email : sman2tblh@gmail.com Kode Pos : 29212



SURAT IZIN
Nomor: 400.3.8.1/SMAN.2TBH-INHIL/1/2024/546

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Tembilahan, memberikan izin kepada:

Nama	: Daklan Zuldi Putra Ras
NIM	: 12010314002
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Universitas	: UIN Suska Riau

Untuk melaksanakan prariset di SMAN 2 Tembilahan.

Demikian surat izin ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembilahan, 01 Agustus 2024
Kepala Sekolah
STAFIL ANWAR, S. Ag, M. Pd.I
NIP. 197107062014071005



LAMPIRAN 10

SURAT IZIN RISET

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta

GOVERNMENT OF RIAU
DEPARTMENT OF EDUCATION
SMA NEGERI 2 TEMBILAHAN
KECEMATAN TEMBILAHAN

II, Tanjung Harapan Tembilahan Indragiri hilir Riau
NPSN : 10402061 NSS : 301030504035 email : sman2tblas@gmail.com kode pos : 29312

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SURAT IZIN
Nomor 568/SMAN.2-L/6.4/2024/171

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Tembilahan, Memberikan izin kepada :

Nama : Daklan zuldi putra ras
NIM : 12010314002
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Universitas : UIN SUSKA RIAU

Untuk melaksanakan riset/penelitian skripsi di SMA Negeri 2 Tembilahan.

Demikian surat izin ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI
TEMBILAHAN
PUTIKAH, S.Pd, M.Si
NIP.197110241998022001

Altan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 11

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BIOGRAFI PENULIS

Daklan Zuldi Putra Ras, lahir di Sungai Buluh, Pelalawan, 03 Juli 2002. Anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Iskandar dan Ibu Yusnibar. Pendidikan formal yang ditempuh penulis berawal dari SD Negeri 009 Sungai Buluh dan lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Mts Al-Hamidiyah Bunut, Kecamatan Bunut dan lulus pada tahun 2017.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Bunut, dan lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Puteri Sembilan, Kecamatan Rupat Utara, Kabupaten Bengkalis, kemudian dilanjutkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Mts Al-Mujtahadah, Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.